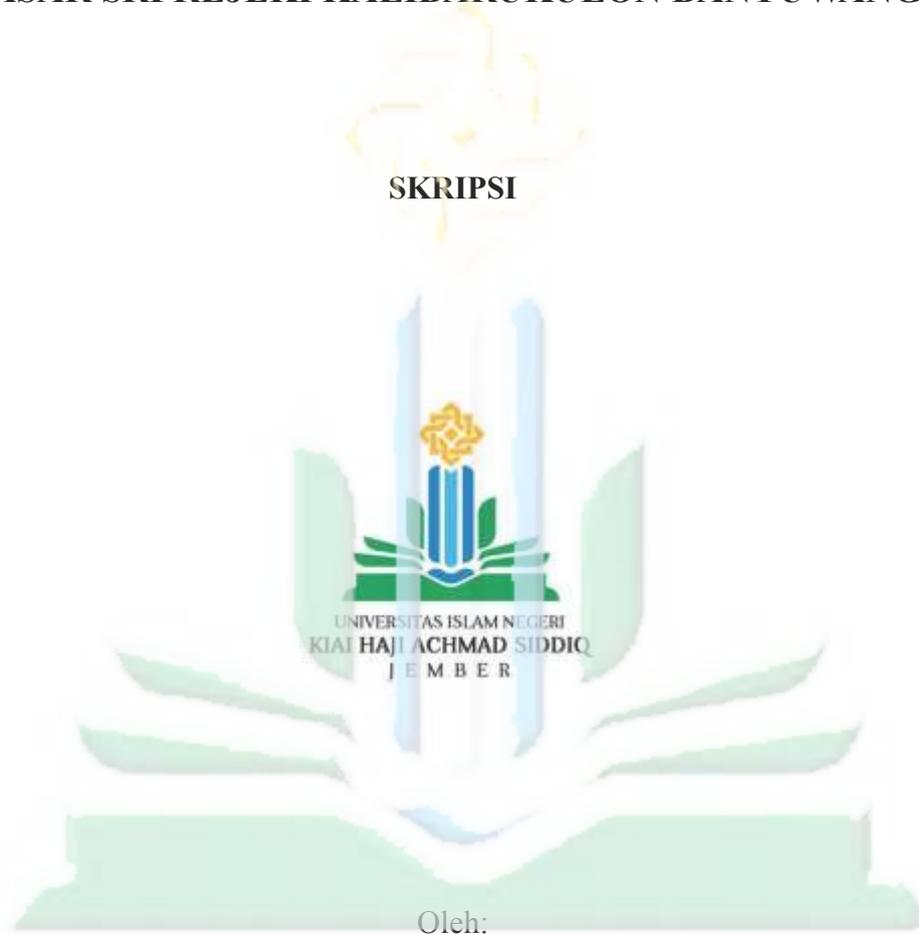


**DETERMINAN MAQASHID SYARIAH YANG
MEMPENGARUHI PREFERENSI PEDAGANG DALAM
PENGUNAAN JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI
PASAR SRI REJEKI KALIBARUKULON BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:

Isma Virly Maulida Al.Fitria
NIM.212105020048

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**DETERMINAN MAQASHID SYARIAH YANG
MEMPENGARUHI PREFERENSI PEDAGANG DALAM
PENGUNAAN JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI
PASAR SRI REJEKI KALIBARUKULON BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Isma Virly Maulida Al.Fitria
NIM.212105020048

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**DETERMINAN MAQASHID SYARIAH YANG
MEMPENGARUHI PREFERENSI PEDAGANG DALAM
PENGUNAAN JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI
PASAR SRI REJEKI KALIBARUKULON BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Isma Virly Maulida ALFitria
NIM: 212105020048

Disetujui Pembimbing


Toton Fanshurba, M.E.I
NJP. 198112242011011008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**DETERMINAN MAQASHID SYARIAH YANG
MEMPENGARUHI PREFERENSI PEDAGANG DALAM
PENGUNAAN JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI
PASAR SRI REJEKI KALIBARUKULON BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Nurul Setianingrum, S.E., M.M
NIP. 196905231998032001

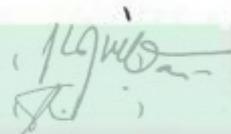
Sekretaris



Zulfa Ahmad Kurniawan, M.E.
NIP. 199408042020121004

Anggota:

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA.
2. Toton Fanshurna, M.E.I.



Menyetujui

Dehan Fikriyah, S.E., M.Ag



Dr. H. Dehan Fikriyah, M.Ag
NIP. 196803261996031001

iii

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah 2:275).

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah.”

(Joko Widodo)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang sangat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teristimewa kepada meme dan pepe saya Bapak Supandi dan Ibu Siti Maimunah, untuk mereka saya persembahkan gelar sarjana ini. Terimakasih telah selalu memberikan dukungan kepada penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya. Semoga Rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan meme dan pepe juga senantiasa diberi kesehatan serta umur panjang.
2. Kepada Dosen pembimbing saya Bapak Toton Fanshurna, M.E.I., yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan perlindungan dan keberkahan kepada bapak.
3. Untuk rekan-rekan kerja saya di Kopi Temor, Achmad Dimyati, S.Sos., Devita Rahma Dwi Utami, S.Pd., Gr., dan Gary Carvin Marsal. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, serta dukungan yang telah menjadi penyemangat di tengah proses penyusunan skripsi ini. Terutama untuk rekan kerja sekaligus bos saya yaitu mas Achmad Dimyati, S.Sos., yang telah banyak membantu dalam proses pengolahan data skripsi dan banyak bantuan hal lainnya.
4. Keluarga dan teman satu circle Woooey Giling, Anisa Ahla, Feti Fatiah, Rona Yuniar Zareza, dan Silviatul Jannah yang senantiasa memberikan doa,

semangat, serta motivasi yang tak ternilai dalam setiap langkah perjalanan saya.

5. Semua pihak yang tidak tercantum namanya saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas penyelesaian tugas akhir ini.
6. Jodoh penulis kelak, kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.

Tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

Banyuwangi, 27 Mei 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Isma Virly Maulida A
212105020048

ABSTRAK

Isma Virly Maulida Al.Fitria, Toton Fanshurna, 2025: *Determinan Maqashid Syariah Yang Mempengaruhi Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon Banyuwangi*

Kata Kunci: Maqashid Syariah, Preferensi, Lembaga Keuangan Syariah

Perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun, tercermin dari peningkatan aset dan jumlah lembaga yang beroperasi. Namun, di tengah pertumbuhan tersebut, masih terdapat pedagang pasar yang belum sepenuhnya memanfaatkan jasa lembaga keuangan syariah. Padahal, lembaga keuangan syariah menawarkan skema yang sejalan dengan prinsip keadilan dan keberkahan berdasarkan maqashid syariah. Kurangnya pemahaman atau keterkaitan pedagang terhadap nilai-nilai maqashid syariah diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya preferensi mereka. Sementara itu, penelitian sebelumnya masih menggunakan variabel yang bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji pengaruh tiap unsur maqashid syariah. Oleh karena itu, penting untuk meneliti pengaruh lima dimensi utama maqashid syariah, yaitu perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta terhadap preferensi pedagang dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah, khususnya di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah determinan maqashid syariah yang terdiri dari perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta berpengaruh terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah? 2) Apakah determinan maqashid syariah berpengaruh secara simultan terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengaruh determinan maqashid syariah yang terdiri dari perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah. 2) Mengetahui pengaruh determinan maqashid syariah secara simultan terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analisis data statistik. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pedagang yang dipilih secara *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) secara parsial variabel X1 memiliki pengaruh signifikan, sedangkan variabel X2-X5 berpengaruh tidak signifikan terhadap preferensi pedagang. 2) Secara simultan, kelima variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan Syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir semester. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh dengan cakrawala pengetahuan.

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT sebab atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Determinan Maqashid Syariah Yang Mempengaruhi Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Di Pasar Sri Rejeki Kalibarakulon Banyuwangi*. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam KH Achmad Siddiq Jember. Keberhasilan ini diraih berkat dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.ag., M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Dr. Sofiah, M.E., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan kepada saya sejak memulai mengerjakan sampai menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Seluruh Dosen dan staf FEBI yang telah memberikan jasa pelayanan dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater saya Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 27 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kajian Teori.....	29
1. Maqashid Syariah.....	29
2. Preferensi.....	38
3. Lembaga Keuangan Syariah	42
BAB III METODE PENELITIAN	55

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Populasi dan Sampel	55
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	57
D. Analisis Data	58

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS..... 63

A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data	64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	70
D. Pembahasan.....	81

BAB V PENUTUP 94

A. Kesimpulan	94
B. Saran-saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA..... 97

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Pembimbing
2. Matrik Penelitian
3. Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani
4. Pedoman Wawancara / Angket Penelitian
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Jurnal Kegiatan Penelitian
8. Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)
9. Lampiran Data Sekunder (Hasil Penghitungan SPSS dll atau Penelitian Kuantitatif Data Sekunder)
10. Surat Keterangan Screening Turnitin 25% (Bagian Akademik)
11. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
12. Mensitasi 5 Artikel Jurnal Dosen FEBI (Sesuai Dengan Topik Penelitian)
13. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
Tabel 1.1 Indikator Penelitian	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Kuesioner	57
Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi.....	62
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	65
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Layanan LKS Yang Dipilih	66
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4,7 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4.11 Hasil Uji T	76
Tabel 4.12 Hasil Uji F	79
Tabel 4.13 Hasil Uji R ²	80

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah	2



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik perbankan syariah di Indonesia dimulai sejak tahun 1983, ditandai dengan adanya kebijakan deregulasi perbankan. Bank Indonesia pada masa itu memberikan kebebasan pada bank-bank untuk mengatur suku bunga. Selanjutnya, pada tahun 1992 adanya pendirian bank muamalat sebagai tanda dimulainya perbankan syariah di Indonesia secara kelembagaan.¹ Tahun 2017 perbankan syariah mencapai pertumbuhan asset pada titik tertinggi dengan nilai positif sebesar 23.5%. Tahun 2022 berdasarkan laporan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) jumlah bank syariah yang tersebar di Indonesia mencapai 499 yang terdiri dari 15 Bank Umum syariah (BUS), 177 Unit Usaha Syariah, dan 198 (BPRS) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²

Data Statistik Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pertumbuhan asset perbankan pada tahun 2022 tercatat sebesar 15,57% (yoy), dari Rp676,74 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp782,10 triliun pada akhir tahun 2022 lalu. Pertumbuhan ini tercatat lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2021 yang sebesar 13,94% (yoy) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020. Walau sedikit melambat

¹ Muhammad Rahel, Abdul Rokhim, dan Ahmadiono Ahmadiono, "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso," *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 6, no. 1 (2023): 1–15.

² Nunung Nurjanah, "Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah dan Kondisi Makro Ekonomi di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 346–57.

pada tahun 2023, namun aset perbankan syariah nasional tetap tumbuh sebesar 11,11% (yoy) dari Rp782,10 triliun pada 2022 menjadi Rp868,99 triliun pada akhir tahun 2023. Pada tahun 2024 hingga bulan Agustus aset perbankan syariah nasional tercatat sebesar Rp878,61 triliun naik sebesar 1,11% (ytd) dari akhir tahun 2023. Secara linier dapat dikatakan bahwa aset perbankan syariah nasional mengalami pertumbuhan grafik yang terus meningkat sejak 2020 hingga Agustus 2024.³



Gambar 1.1
Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah

³ Madona Khairunisa dan Devi Megawati, "Urgensi Adopsi Metode Profit Sharing Dalam Skema Bagi Hasil Bank Syariah," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2024): 415-24.

Tahun	2020	2021	Growth yoy
Aset (Rpjuta)	593.948	676.735	13,94%
Tahun	2021	2022	Growth yoy
Aset (Rpjuta)	676.735	782.100	15,57%
Tahun	2022	2023	Growth yoy
Aset (Rpjuta)	782.100	868.986	11,11%
Tahun	2023	Agust-24	Growth yoy
Aset (Rpjuta)	868.986	878.605	1,11%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK Agustus 2024 (Data Olah)

Sebagai salah satu sistem perbankan nasional, perbankan syariah tentunya memiliki peranan penting dalam perekonomian. Fungsinya sendiri hampir sama dengan perbankan konvensional namun yang menjadi pembeda terletak pada nilai-nilai yang ada dalam operasional dan perilaku sistem keuangan. Dalam hal ini nilai-nilai didasarkan pada penggunaan maqashid syariah yang memiliki tujuan akhir untuk kesejahteraan umat. Maqashid syariah sendiri merupakan tujuan atau nilai-nilai yang ingin dicapai dalam pelaksanaan hukum islam.⁴ Menurut Asy-Syatibi tujuan tersebut berupa kemaslahatan manusia di akhirat maupun dunia. Kemaslahatan dapat terwujud apabila lima unsur utama maqashid, yakni perlindungan agama (*hifz ad-din*), menjaga jiwa (*hifz an-nafs*), menjaga keturunan (*hifz an-nasl*), menjaga akal (*hifz al-aql*) dan menjaga harta (*hifz al-mal*) dapat dijaga dan direalisasikan dengan baik.⁵

⁴ Iin Candrawati dan H M Ridlwan Hambali, "Implementasi Maqashid Syariah dalam Fintech Syariah," *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2024): 87–92.

⁵ Tanza Dona Pertiwi dan Sri Herianingrum, "Menggali konsep maqashid syariah: Perspektif pemikiran tokoh Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 807–20.

Segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mencapai kebahagiaan (*al-falah*) dengan kehidupan yang baik dan sesuai dengan jalur syariat termuat dalam maqashid syariah. Termasuk dalam pengharaman riba yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir dari lembaga keuangan syariah yakni keadilan dan kesetaraan.⁶ Hal lainnya yang ditekankan maqashid syariah terletak pada promosi sirkulasi kekayaan dalam masyarakat, menjamin jalannya investasi dan distribusi kekayaan, mewujudkan kemakmuran ekonomi melalui pemenuhan kebutuhan dasar, menjamin transparansi keuangan, dan memberikan dukungan pada kepemilikan pribadi dan publik atas kekayaan.⁷

Setiap unsur utama maqashid memiliki relevansi dalam aktivitas ekonomi syariah, seperti memelihara agama dalam konteks ekonomi dimaksudkan untuk menjaga seluruh aktivitas keuangan bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. Memelihara jiwa dengan menjunjung pentingnya kesejahteraan fisik dan psikologis melalui pembiayaan mikro syariah. Memelihara akal dengan melakukan promosi perihal edukasi finansial berbasis syariah dan konsep ekonomi berdasarkan nilai-nilai islam. Perlindungan keturunan dengan adanya wakaf dan investasi jangka panjang yang dapat memberikan manfaat berkelanjutan dan dapat diwariskan pada keluarga. Memelihara harta dalam ekonomi syariah dilakukan dengan investasi halal yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta terhindar dari spekulasi, risiko, dan dapat dipastikan asset akan digunakan pada kegiatan yang

⁶ Abdurrahman Wahid, "Pengharaman riba dalam perspektif al-maqasid asy-syariah," *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2022): 103–15.

⁷ Muh Zulfahmi Rapi dan Oman Fathurohman SW, "Mengeksplorasi Kepentingan dan Keberadaan Maqasid Al-Syariah dalam Produk dan Layanan Perbankan Syariah Kontemporer," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 5 (2024).

bermanfaat. Kelima unsur maqashid tidak hanya diarahkan untuk aktivitas ekonomi pada kesejahteraan fisik saja melainkan juga spiritual yang menekankan aspek keadilan, keberlanjutan dan kemaslahatan umat.⁸

Nilai-nilai maqashid syariah dalam konteks ekonomi syariah diyakini berpengaruh terhadap preferensi penggunaan jasa lembaga keuangan syariah. Nasabah yang memahami dan mempercayai prinsip-prinsip tersebut akan lebih cenderung memilih layanan keuangan syariah karena sejalan dengan kebutuhan spiritual, sosial, dan ekonominya. Oleh karena itu, maqashid syariah sangatlah penting untuk dijadikan acuan bagi calon nasabah dalam memutuskan menggunakan layanan jasa lembaga keuangan syariah.⁹ Namun, meskipun maqashid syariah merupakan prinsip dasar dalam ekonomi islam, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengukur pengaruh setiap unsurnya terhadap preferensi penggunaan lembaga keuangan syariah, terutama di kalangan pedagang pasar. Padahal pemahaman dan relevansi nilai maqashid syariah dapat menjadi tolok ukur penting dalam menentukan keputusan finansial secara syariah.

Pasar sebagai institusi ekonomi menjadi salah satu sasaran lembaga keuangan syariah sebab tidak terlepas dari aktivitas pembeli dan pedagang pasar. Lembaga keuangan syariah berperan penting dalam mendukung pelaku usaha kecil seperti pedagang terutama dalam hal akses pembiayaan. Dengan

⁸ Abdul Fattah, "Implementasi Maqashid Syariah Dalam Ekosistem Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia: Analisis Pencapaian Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi Berkelanjutan," *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2024, 194–208.

⁹ Muhammad Umer Chapra, "The Islamic vision of development in the light of Maqāsid al-sharī'ah," *Islamic Research and Training Institute Islamic Development Bank Jeddah*, DOI 10 (2008).

prinsip syariah yang tidak mengandung unsur riba, lembaga keuangan syariah menawarkan skema pembiayaan, seperti bagi hasil (*mudharabah*) dan kemitraan (*musyarakah*) yang dirancang meringankan beban pelaku usaha kecil. Berbagai pertimbangan dan alasan dilakukan oleh pedagang, dalam hal menentukan pilihan sumber permodalannya. Kebanyakan dari mereka melihat pada prosedur pengajuan dan pembayaran pinjaman yang mudah. Hal ini menjadi solusi bagi banyak pelaku usaha dan pedagang yang kesulitan mengakses perbankan konvensional, terutama mereka yang berada di sektor informal serta kerap memberlakukan syarat yang sulit dijangkau oleh pedagang kecil, sehingga membutuhkan alternatif lain yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan.¹⁰

Berpijak pada penelitian yang dilakukan oleh Naila M tahun 2022 mengenai pengaruh faktor pelayanan, sosial, lokasi, dan agama terhadap preferensi pedagang pasar wage purwokerto dalam memilih permodalan di LKS. Hasil penelitian mengungkapkan secara parsial faktor pelayanan, lokasi, dan agama berpengaruh signifikan, sedangkan faktor sosial tidak berpengaruh. Namun, secara simultan keempat faktor tersebut bersama-sama memiliki pengaruh terhadap preferensi pedagang.¹¹

Penelitian kedua oleh Nilma S tahun 2021 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat kecamatan batangtoru untuk

¹⁰ Muhdhori Ahmad, "Peran strategis lembaga keuangan syariah bagi UMKM dalam mewujudkan pembangunan ekonomi," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2022): 120–29.

¹¹ Muti Syarifita Naila, "Pengaruh Faktor Pelayanan, Sosial, Lokasi, Dan Agama Terhadap Preferensi Pedagang Pasar Wage Purwokerto Dalam Memilih Sumber Permodalan Di Lembaga Keuangan Syariah" (Skripsi, UIN. Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022), 65.

menggunakan layanan bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel pribadi berpengaruh, sedangkan variabel budaya dan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap preferensi masyarakat Batangtoru. Namun, secara simultan ketiganya ketiganya memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap preferensi masyarakat Batangtoru dalam penggunaan jasa dan produk bank syariah.¹²

Pasar Sri Rejeki merupakan pasar yang terletak di Desa Kalibarukulon Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Pasar tersebut menjadi pusat perekonomian masyarakat khususnya warga Desa Kalibarukulon dengan jumlah pedagang yang tercatat mencapai 150 pedagang resmi dan memiliki tempat. Pasar ini memiliki jam operasional dari pukul 03.00 dini hari sampai pukul 09.00, oleh sebab itu disebut dengan pasar subuh. Jenis pedagang yang menempati pasar ini beraneka ragam, dimulai dari pedagang sembako, pedagang pangan, bumbu dapur, sayur, buah, kue, dan lain sebagainya.¹³

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pedagang pasar tersebut terdapat tiga lembaga keuangan syariah yang aktif beroperasi, yaitu BMT Muamalat, BMT NU Jawa Timur, dan Koperasi Sidogiri. Sebagian besar pedagang telah menggunakan jasa ketiga lembaga terutama dalam hal menabung. Namun tentunya ada juga beberapa pedagang yang belum memanfaatkan jasa LKS dan lebih memilih lembaga informal lainnya.¹⁴

Berdasarkan demografi dan jumlah pedagang yang cukup, pasar sri rejeki

¹²Nilma Sari Hasibuan, "Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat Kecamatan Batangtoru untuk menggunakan produk dan jasa bank syariah" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2021).

¹³ Pengurus Sri Rejeki, "diwawancara oleh penulis" (Banyuwangi, 2025).

¹⁴ Pengurus Sri Rejeki.

kalibarukulon menjadi lokasi ideal untuk mengkaji preferensi penggunaan jasa keuangan syariah. Meskipun telah banyak para ahli yang membahas penelitian seputar preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah, namun penulis menegaskan perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu dari segi variable yang digunakan dan lokasi penelitian.

Berpijak pada dua penelitian terdahulu diatas, variabel utama yang digunakan dalam mempengaruhi preferensi dominan bersifat umum dan cenderung hampir sama, seperti pelayanan, sosial, lokasi, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti variabel yang lebih spesifik ke unsur syariah yakni maqashid syariah. Sebab maqashid syariah memiliki tujuan untuk kesejahteraan dan kemaslahatan manusia. Gagasan tersebut akan dituang dalam skripsi berjudul *“Determinan Maqashid Syariah Yang Mempengaruhi Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon Banyuwangi”*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh maqashid syariah (perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta) terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Apakah determinan maqashid syariah yang terdiri dari perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta berpengaruh terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah?

2. Apakah determinan maqashid syariah berpengaruh secara simultan terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut;

1. Mengetahui pengaruh determinan maqashid syariah yang terdiri dari perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.
2. Mengetahui pengaruh determinan maqashid syariah secara simultan terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu manfaat teoritis dan praktis, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada program studi ekonomi syariah.
2. Secara Teoritis
 - a. Bagi pedagang, diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai konsep keuangan syariah dan membantu dalam hal kepercayaan pedagang pada LKS, agar semakin meningkat.

- b. Bagi UIN KHAS JEMBER, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan bagi mahasiswa yang membaca, serta menjadi bagian dari perpustakaan di kampus.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sekaligus mampu memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam sehingga bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat (dependent). Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu perlindungan agama (*hifz din*), jiwa (*hifz nafs*), akal (*hifz aql*), keturunan (*hifz nasl*), dan harta (*hifz mal*). Variabel bebas akan dilambangkan dengan symbol X.

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu preferensi pedagang Pasar Sri Rejeki Kalibaru Kulon dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah. Variabel ini akan dilambangkan dengan symbol Y.

2. Indikator Penelitian

Tabel 1.1
Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Perlindungan Agama (X_1)	a. Kepatuhan terhadap prinsip syariah. b. Pemahaman perihal larangan riba. c. Kepercayaan terhadap kehalalan produk keuangan syariah.
2.	Perlindungan Jiwa (X_2)	a. Keamanan finansial dalam transaksi. b. Tersedianya produk yang meningkatkan kesejahteraan pedagang. c. Kepercayaan pada perlindungan dari resiko kerugian finansial.
3.	Perlindungan Akal (X_3)	a. Pemahaman perihal transparansi dan keadilan dalam transaksi syariah. b. Kesadaran mengenai riba dapat merusak mentalitas dan etika bisnis. c. Akses edukasi dan informasi yang diberikan oleh LKS.
4.	Perlindungan Keturunan (X_4)	a. Keyakinan pada transaksi syariah mendukung keberlanjutan usaha. b. Pemahaman pentingnya mewariskan harta halal. c. LKS membantu masa depan keluarga dengan menabung atau investasi halal.
5.	Perlindungan Harta (X_5)	a. Kepercayaan pada keamanan dan keadilan saat transaksi di LKS. b. Pemahaman pada layanan perlindungan aset. c. Kepercayaan pada LKS tidak mengeksploitasi aset.
6.	Preferensi (Y)	a. Kepercayaan pada produk dan layanan. b. Kemudahan mengakses layanan LKS. c. Pengaruh promosi dan edukasi yang dilakukan LKS. d. Pengaruh sosial dan lingkungan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang ditunjukkan pada variabel dan didalamnya memuat arti, kegiatan yang spesifik, atau dapat juga dalam mengukur variabel dengan mencantumkan operasionalnya.¹⁵

1) Perlindungan Agama (*hifz ad-din*)

Secara mutlak kebutuhan yang paling utama dibutuhkan diatas kebutuhan pokok dalam kehidupan yaitu agama, sebab dalam agama manusia diarahkan menjalani kehidupan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah dikehendaki dan diridhai oleh Allah swt. Hal tersebut telah tercantum dalam Al-Quran dan Hadits. Penerapan dalam lembaga keuangan syariah dengan menjadikan Al-Quran dan Hadist sebagai pedoman inti dalam menjalankan seluruh mekanisme kerja serta merancang produk perbankan syariah. Apalagi dengan hadirnya Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Syariah nasional, yang menjamin dan mengisahkan nilai dan aturan islam pada perbankan, semakin meningkatkan kepercayaan kaum muslim juga non-muslim.

2) Perlindungan Jiwa (*hifz an-nafs*)

Islam menjunjung tinggi hak hidup, sebab kehidupan manusia dianggap suci dan berharga. Oleh karena itu, Allah swt mengharamkan bunuh diri dan pembunuhan yang terjadi dengan tanpa alasan yang jelas. Dengan ini membuktikan bahwa islam menjaga keamanan jiwa umat manusia. Penerapan dalam lembaga keuangan syariah dengan menerapkan

¹⁵ Pinton Setya Mustafa et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Mojokerto: Insight Mediatama, 2022), 52.

akad-akad disetiap transaksi dalam bank syariah. Nilai jiwanya terletak pada impact yang dihasilkan dengan menerapkan akad antar pihak ini, yakni mendorong manusia agar saling menghargai dan menjaga tanggung jawab yang diamanatkan. Di samping itu juga, pihak pemangku kepentingan dan pemegang saham bank syariah saat berinteraksi dengan nasabah diwajibkan berperilaku, berpakaian dan berkomunikasi dengan sopan dan sesuai etika islam.

3) Perlindungan Akal (*hifz al-aql*)

Menjaga akal agar mencapai kemaslahatan dalam hidup juga merupakan hal penting. Sebagai anugerah dari Allah swt, akal digunakan untuk membedakan mana hal baik dan buruk serta menjadikan manusia beribadah kepada sang khalik. Beberapa cara dapat digunakan untuk menjaga akal agar tetap waras yaitu dengan menghindari penggunaan miras dan narkoba. Penerapan dalam lembaga keuangan syariah dengan mengedukasi nasabah mengenai produk bank dan juga sistem transparansi, maksudnya dengan menunjukkan secara detail tanpa ada yang ditutupi perihal sistem produk bank. Dengan hal tersebut, nantinya tidak akan ada pihak manapun yang terdzalimi.

4) Perlindungan Keturunan (*hifz an-nasl*)

Keturunan termasuk kebutuhan primer manusia yang digunakan untuk melanjutkan kepemimpinan dimuka bumi. Oleh karena itu, untuk menjaga keturunan agar tetap sehat dan bersih, islam mengharamkan perzinaan yang dapat menodai kemuliaan manusia dan telah mengatur

pernikahan sesuai syariat mulai dari tata cara, syarat, serta rukun yang harus dipenuhi dalam pelaksanaannya. Penerapan dalam lembaga keuangan syariah dengan menjaga empat item sebelumnya, dan insyaAllah dapat dipastikan dana nasabah akan halal dan berimpact baik bagi generasi penerus juga keluarga lainnya, yang diberi nafkah dari dana tabungan atau usaha yang dilakukan.

5) Perlindungan Harta (*hifz al-mal*)

Dalam memenuhi keperluan hidup, manusia memerlukan harta. Oleh karena itu, islam mengajarkan tata cara yang benar dalam mencari serta mengelola harta yang diperoleh. Dalam hal ini, dilarang melakukan tindakan yang menyimpang dari syariat seperti mencuri, korupsi, menipu, dan hal lainnya. Penerapan dalam lembaga keuangan syariah dengan diwujudkan dalam produk-produknya, dimana bank syariah berikhtiar untuk menjaga dan mengalokasikan dana yang diamanatkan dengan tepat dan halal serta diperkenankan mengambil profit dalam batas wajar. Adapula penerapan zakat yang dimaksudkan untuk mensucikan harta nasabah dengan sistem transparan dan kolektif.

6) Preferensi

Preferensi diartikan sebagai pilihan, kecenderungan, atau hal yang diprioritaskan dari hal lainnya. Secara spesifik menurut Kotler, preferensi dimaknai sebagai kecenderungan seseorang atas tersedianya aneka macam produk dan jasa sebagai pilihan. Terdapat empat faktor yang

mempengaruhi preferensi, yaitu faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian dapat diartikan sebagai keyakinan mendasar yang diterima sebagai kebenaran atau dianggap benar tanpa perlu dibuktikan terlebih dahulu dan digunakan sebagai landasan pemikiran serta perilaku terkait penelitian. Dalam penelitian ini, asumsi dasar menyatakan bahwa maqashid syariah (perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, harta) berpengaruh terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.

H. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan temuan penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel perlindungan agama (hifz ad-din) terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.

H2: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel perlindungan jiwa (hifz an-nafs) terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.

H3: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel perlindungan akal (al-aql) terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.

H4: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel perlindungan keturunan (an-nasl) terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.

H5: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel perlindungan harta (al-mal) terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.

H6: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta secara simultan terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab utama yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab, guna mempermudah alur pembahasan. Adapun uraian sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian awal yang bersifat umum mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang mendukung penelitian, meliputi kajian Pustaka, teori-teori yang relevan, kerangka berpikir, serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi serta waktu pelaksanaan, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian beserta analisisnya yang berfokus pada pengaruh maqashid syariah yang terdiri dari aspek perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta terhadap preferensi pedagang di Pasar Sri Rejeki Kalibaru Kulon dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah. Pembahasan dilakukan berdasarkan alat analisis yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir memuat kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah, serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mencari perbandingan, peneliti menyajikan sepuluh penelitian sebelumnya. Berikut ini hasil dari penelitian terdahulu yaitu:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Angga Dasma Hendra tahun 2024 dalam jurnalnya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memilih Tabungan Wadi’ah Di PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Siakk Lubuk Dalam”. Jurnal ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah bank dalam menggunakan tabungan wadi’ah. Metode yang digunakan yaitu field research kuantitatif, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara faktor religious, pengetahuan, sosial, produk bank, dan psikologi terhadap preferensi nasabah. Diantara kelima faktor tersebut, produk bank menghasilkan persentase paling tinggi dalam mempengaruhi preferensi.¹⁶
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nasir, Safaruddin, Nanang, dan Rauzana tahun 2022 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah”. Jurnal ini memiliki tujuan menganalisis

¹⁶ Angga Dasma Hendra dan Rino Riyaldi, “Faktor-Faktor Yang Nasabah Dalam Memilih Tabungan Wadi ’ Ah Di Pt . Bank Riau Kepri Syariah Capem Siak Lubuk Dalam,” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan* 01, no. 01 (2024): 50–59.

pengaruh variabel literasi keuangan syariah, tata kelola, dan kepatuhan syariah terhadap preferensi dalam memilih produk bank syariah. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan secara parsial variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap preferensi sedangkan variabel tata kelola dan kepatuhan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan. Namun secara simultan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap preferensi memilih produk bank syariah.¹⁷

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wira tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Maqashid, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Sukarno Hatta)”. Skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara religiusitas, maqashid, dan aksesibilitas terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah mandiri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, maqashid, dan aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.¹⁸

¹⁷ Muhammad Nasir dan Nanang Prihatin, “Pengaruh Literasi Keuangan , Tata Kelola , dan Kepatuhan Syariah dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah,” *EKOMBIS Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 07, no. 01 (2022): 39–50.

¹⁸ Muhammad Wira Atikhi, “Pengaruh Religiusitas, Maqashid, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kcp Sukarno Hatta)” (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2020).

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Angga Angreni tahun 2022 dalam skripsinya yang berjudul “Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan)”. Skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pada LKS. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial dan faktor kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap preferensi pedagang dalam menabung di lembaga keuangan syariah. Angka determinasi (R^2) variable independen sebesar 75,1% mempengaruhi preferensi dan sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 24,9%.¹⁹
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh E. Amalia dan M. Paramita tahun 2020 dalam jurnalnya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Pembiayaan Pada LKMS dan LKM”. Jurnal ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang pada pembiayaan di LKM atau LKMS. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan teknik analisis faktor. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat pedagang dalam mengajukan pembiayaan pada LKMS, yaitu faktor lokasi dan lingkungan sosial. Sedangkan faktor

¹⁹ Angga Angreni, “Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan)” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022).

promosi dan lokasi paling dominan mempengaruhi minat pedagang dalam pengajuan kredit pada LKM.²⁰

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rafi'i Sanjani dan Indah Fitriana tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul "Preferensi Nasabah Pelaku UMKM Dalam Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus UMKM Kota Mataram Nusa Tenggara Barat)". Jurnal ini memiliki tujuan untuk mengkaji preferensi pelaku UMKM dalam memilih pembiayaan di BSI NTB. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima variabel yang digunakan (menjalankan syariat islam, bagi hasil, persyaratan pembiayaan, pelayanan karyawan dan kecepatan proses pemberian pembiayaan) memiliki pengaruh positif terhadap preferensi pelaku usaha mikro kecil menengah dalam pemilihan pembiayaan syariah di Bank Syariah Kota Mataram Nusa Tenggara Barat.²¹
- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Helsa dan Fuad tahun 2022 dalam jurnalnya yang berjudul "Preferensi Nasabah Terhadap Bank syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jawa Tengah)". Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas, kualitas, dan pengetahuan produk berpengaruh

²⁰ Elza Amalia dan Metti Paramita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Pembiayaan Pada LKMS dan LKM," *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 35–46.

²¹ Muhammad Rafi et al., "Preferensi Nasabah Pelaku UMKM dalam Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus UMKM Kota Mataram Nusa Tenggara Barat)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 01 (2021): 360–72.

signifikan terhadap preferensi mahasiswa Jawa Tengah dalam keputusan menggunakan produk bank syariah.²²

- 8) Penelitian yang dilakukan oleh Nariqotul dan Versiandika tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana pandangan masyarakat terhadap kesyariahan perbankan syariah berpengaruh pada Keputusan mereka dalam memilih menjadi nasabah bank syariah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan masyarakat terhadap kesyariahan perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan mereka dalam memilih menjadi nasabah bank syariah.²³
- 9) Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Nugroho Hadi tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “Preferensi Pedagang Pasar Tradisional Dalam Memilih Jasa Modal Usaha Pada Lembaga Keuangan di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis Multi Dimensional Scaling (MDS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan produk modal usaha dari lembaga keuangan dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu faktor masyarakat (pejabat yang dikenal dan simpatik), faktor proses (administrasi dan pencairan yang

²² Helsa Annisa Devi, “Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jawa Tengah),” *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 18, no. 1 (2022): 19–37.

²³ Natiqotul Khusna dan Versiandika Yudha Pratama, “Persepsi masyarakat mengenai kesyariahan perbankan syariah terhadap preferensi menjadi nasabah bank syariah,” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 2 (2021): 310–22.

mudah dan cepat), faktor jaminan (dana pinjaman melebihi nilai angunan, faktor produk (banyak pelanggan yang menggunakannya), dan faktor harga (rendahnya tingkat pengembalian bunga/bagi hasil).²⁴

- 10) Penelitian yang dilakukan oleh Jasri, Salma Said, dan Amiruddin K pada tahun 2020 dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Etnia Tionghoa Menggunakan Jasa Bank Syariah”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research kuantitatif dengan pengukuran dilakukan secara objektif. Hasil penelitian dilihat secara parsial menghasilkan variabel lingkungan dan promosi berpengaruh signifikan, sedangkan variable psikologi tidak berpengaruh. Namun, jika dilihat secara simultan menyatakan ketiga variabel yang digunakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah ras tionghoa dalam menggunakan jasa bank syariah.²⁵

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Angga Darma Hendra, 2024, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memilih Tabungan	Terdapat pengaruh antara faktor religious, pengetahuan, sosial, produk bank, dan psikologi terhadap preferensi nasabah. Diantara	Membahas perihal yang dapat mempengaruhi preferensi konsumen,	Penelitian ini berfokus pada satu produk lembaga keuangan syariah yakni tabungan wadi'ah, sedangkan

²⁴ Sugeng Nugroho, “Preferensi Pedagang Pasar Tradisional Dalam Memilih Jasa Modal Usaha Pada Lembaga Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19,” *At-Tauzi: Islamic Economic Journal* 21, no. 2 (2021): 13–31.

²⁵ Jasri Jasri, Salmah Said, dan K Amiruddin, “Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Etnis Tionghoa Menggunakan Jasa Bank Syariah,” *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2020): 1–16.

	Wadi'ah Di PT. Bank Riau Kepri Syariah Capem Siakk Lubuk Dalam.	kelima faktor tersebut, produk bank menghasilkan persentase paling tinggi dalam mempengaruhi preferensi		penelitian lanjutan perihal penggunaan jasa LKS.
2.	Nasir, Safaruddin, Nanang, dan Rauzana, 2022, Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah.	Secara parsial variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap preferensi sedangkan variabel tata kelola dan kepatuhan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan. Namun secara simultan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap preferensi memilih produk bank syariah.	Jenis dan teknik penelitian yang digunakan sama yakni kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda.	Dalam penelitian nasir dkk, variabel penelitian yang digunakan berjumlah tiga, sedangkan penelitian lanjutan menggunakan lima variabel.
3.	Muhammad Wira, 2020, Pengaruh Religiusitas, Maqashid, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Sukarno Hatta)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, maqashid, dan aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.	Membahas pengaruh maqashid syariah dalam pengambilan Keputusan keuangan syariah.	Teknik analisis yang digunakan.

4.	Angga Angreni, 2022, Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan).	Menunjukkan bahwa faktor sosial dan faktor kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap preferensi pedagang dalam menabung di lembaga keuangan syariah. Angka determinasi (R ²) variable independen sebesar 75,1% mempengaruhi preferensi dan sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 24,9%.	Berfokus pada preferensi pengguna dalam keputusan menggunakan layanan lembaga keuangan syariah.	Penelitian angga berfokus pada pasar tradisional se-kecamatan. Sedangkan penelitian selanjutnya berfokus pada satu pasar saja.
5.	E. Amalia dan M. Paramita, 2020, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Pembiayaan Pada LKMS dan LKM.	Menunjukkan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat pedagang dalam mengajukan pembiayaan pada LKMS, yaitu faktor lokasi dan lingkungan sosial. Sedangkan faktor promosi dan lokasi paling dominan mempengaruhi minat pedagang dalam pengajuan kredit pada LKM.	Subjek yang digunakan sama, yaitu menggunakan pedagang dipasar tradisional.	Fokus kegiatan berbeda: pembiayaan vs penggunaan jasa.
6.	Muhammad Rafi'I S dan Indah Fitriana, 2021, Preferensi Nasabah Pelaku UMKM	Menunjukkan bahwa lima variabel yang digunakan (menjalankan syariat islam, bagi hasil, persyaratan pembiayaan,	Meneliti preferensi pelaku ekonomi.	Penelitian ini menggunakan variabel (menjalankan syariat islam, bagi hasil, persyaratan pembiayaan,

	Dalam Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus UMKM Kota Mataram Nusa Tenggara Barat).	pelayanan karyawan dan kecepatan proses pemberian pembiayaan) memiliki pengaruh positif terhadap preferensi pelaku usaha mikro kecil menengah dalam pemilihan pembiayaan syariah di Bank Syariah Kota Mataram Nusa Tenggara Barat.		pelayanan karyawan dan kecepatan proses pemberian pembiayaan). Sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel maqashid syariah.
7.	Helsa dan Fuad, 2022, Preferensi Nasabah Terhadap Bank syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jawa Tengah	Menunjukkan bahwa variabel religiusitas, kualitas, dan pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa jawa tengah dalam keputusan menggunakan produk bank syariah	Dari segi metode penelitian dan bahasan perihal lembaga keuangan syariah.	Penelitian ini menggunakan dua variabel. Sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan lima variabel.
8.	Nariqotul dan Versiandika, 2021, Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah.	Menunjukkan bahwa pandangan masyarakat terhadap kesyariahan perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan mereka dalam memilih menjadi nasabah bank syariah	Mengkaji perihal yang dapat berpengaruh terhadap preferensi pedagang.	Variabel yang digunakan.

9.	Sugeng Nugroho Hadi, 2021, Preferensi Pedagang Pasar Tradisional Dalam Memilih Jasa Modal Usaha Pada Lembaga Keuangan di Masa Pandemi Covid-19.	Menunjukkan bahwa pemilihan produk modal usaha dari lembaga keuangan dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu faktor masyarakat (pejabat yang dikenal dan simpatik), faktor proses (administrasi dan pencairan yang mudah dan cepat), faktor jaminan (dana pinjaman melebihi nilai angunan, faktor produk (banyak pelanggan yang menggunakannya), dan faktor harga (rendahnya tingkat pengembalian bunga/bagi hasil).	Bahasan yang difokuskan sama, yaitu pedagang tradisional.	Dari segi waktu dan situasi. Penelitian ini dilakukan saat adanya pandemi covid-19. Sedangkan penelitian selanjutnya tidak terikat dengan situasi pandemi apapun.
10.	Jasri, Salma Said, dan Amiruddin K, 2020, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Etnis Tionghoa Menggunakan Jasa Bank Syariah.	Dilihat secara parsial menghasilkan variabel lingkungan dan promosi berpengaruh signifikan, sedangkan variable psikologi tidak berpengaruh. Namun, jika dilihat secara simultan menyatakan ketiga variabel yang digunakan memiliki pengaruh signifikan terhadap	Menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Dari segi subjek penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan sampel etnis tionghoa, sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan sampel pedagang pasar tradisional.

		keputusan nasabah ras tionghoa dalam menggunakan jasa bank syariah.		
--	--	---	--	--

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dicantumkan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kebanyakan penelitian diatas menggunakan variabel independent bersifat umum untuk mempengaruhi preferensi, seperti promosi, layanan, lokasi, pemahaman, dan lain sebagainya, jarang ditemukan penelitian menggunakan variabel yang lebih spesifik ke unsur syariah. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan unsur syariah sebagai variabel independent.

B. Kajian Teori

A. Konsep Dasar Maqashid Syariah

a. Pengertian dan Tujuan

Maqashid syariah ditinjau dari segi etimologi terbentuk dari dua kata, yakni maqashid dan syariah. Bentuk jamak dari maqshud adalah maqashid yang bermakna tujuan atau kesengajaan.²⁶ Sedangkan syariah diartikan sebagai ketetapan yang tercantum dalam Al-Quran dan As-sunnah. Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa maqashid syariah adalah sebuah tujuan Allah swt setelah menegakkan hukum pada umat manusia dengan terbentuknya keadilan serta kemaslahatan.²⁷

²⁶ Husni Kamal dan Arinal Rahmati, "Konsep maqashid syariah dalam pengembangan produk lembaga keuangan Islam," *At-Tijarah: penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2020): 120–133,

²⁷ Ahmad Farikhin, Ahmad Hasan Ridwan, dan Heni Mulyasari, "Kajian Historis Maqashid Syariah Sebagai Teori Hukum Islam," *Asy-Syari'ah* 24, no. 2 (2022): 193–210.

Dari segi istilah terdapat pendapat dari beberapa ulama ushul fiqh mengenai definisi maqashid syariah. *Pertama*, pandangan Ibnu Asyur mengartikan sebagai makna dan hikmah yang didalamnya memuat semua ketentuan dari Allah swt. *Kedua*, menurut Al-Fasi diartikan sebagai tujuan dan rahasia-rahasia dari hukum syariah yang diturunkan Allah swt. *Ketiga*, pandangan dari Ar-Raisuni memaknai maqashid syariah sebagai tujuan yang ingin dicapai syariat dalam mewujudkan kemaslahatan.²⁸ Keempat, menurut Asy-Syatibi, maqashid syariah merupakan bentuk kemaslahatan yang mendukung keberlangsungan hidup manusia guna meraih falah atau kebahagiaan sejati.²⁹ Dari pengertian-pengertian diatas dapat diringkas bahwa maqashid syariah merupakan tujuan yang ingin dicapai dari hukum dan ketentuan-ketentuan syariat yang Allah swt tegakkan untuk kemaslahatan umat didunia maupun akhirat.³⁰

Para ulama sependapat mengenai hukum syariah yang ada pastinya memiliki tujuan serta alasan untuk mencapai kemaslahatan umat manusia. Masalah yang ingin digapai bukan hanya untuk personal saja, melainkan secara umum dan menyeluruh pada lapisan umat serta berlaku untuk sepanjang waktu dalam hidup. Secara garis besar tujuan maqashid syariah yaitu kemaslahatan umat, dimana

²⁸ Abdurrahman Wahid Dan Ahmad Hasan Ridwan, "Pengharaman Riba Dalam Perspektif Al-Maqasid Asy-Syariah," *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2023): 103–15.

²⁹ Nikmatul Masruroh et al., "Etos Kerja Nelayan Dalam Perspektif Maqashid Syariah: Studi Masyarakat Pesisir," in *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)*, vol. 3, 2024.

³⁰ Farikhin, Ridwan, dan Mulyasari, "Kajian Historis Maqashid Syariah," 197.

manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sang khalik.³¹

b. Aspek Utama Maqashid Syariah

Maqashid syariah terbagi menjadi tiga lapisan, yaitu; 1) Dharuriyat, bisa disebut dengan kebutuhan primer yang wajib dipenuhi untuk menjaga keselamatan dunia dan akhirat. Lima hal yang termasuk dalam tingkatan ini menurut Asy-Syatibi, yaitu perlindungan agama, perlindungan jiwa, perlindungan akal, perlindungan keturunan, dan perlindungan harta. Untuk mencapai kehidupan sejahtera dunia akhirat, maka kelima hal tersebut harus dipenuhi. 2) Hajiyyat, diartikan sebagai kebutuhan sekunder yang jika tidak terpenuhi, maka hanya akan menghadapi kesulitan tetapi tidak sampai mengancam keselamatan. 3) Tahsiniyat, biasanya disebut sebagai kebutuhan tersier yang tidak akan mengancam eksistensi dharuriyat dan tidak menyebabkan kesulitan apabila tidak terpenuhi. Tetapi sebaiknya dipenuhi untuk menggapai manfaat dan apabila membawa kemudharatan maka kesampingkan.³²

Berlandaskan penelitian ahli-ahli ushul fiqh, terdapat lima aspek utama dalam maqashid syariah untuk menggapai kemaslahatan dunia maupun akhirat.³³ Aspek-aspek tersebut merupakan bukti implementasi dari sang pencipta yang bermuara pada kesejahteraan manusia.

³¹ Kamal dan Rahmati, "Konsep maqashid syariah," 123-124.

³² Muzayyidatul Habibah, "Implementasi Maqashid Syariah Dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 2 (2020): 177-92.

³³ Muhammad Alwi, Muslimin H Kara, M Wahyuddin Abdullah, dan Muhammad Fachrurrazy, "Konsep Maqasid As Syariah Dalam Perbankan Syariah," *Al- 'Amwal: Journal of Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2022): 1-25.

1) Perlindungan *ad-din* (Agama)

Secara mutlak kebutuhan yang paling utama dibutuhkan diatas kebutuhan pokok dalam kehidupan yaitu agama, sebab dalam agama manusia diarahkan menjalani kehidupan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah dikehendaki dan diridhai oleh Allah swt. Hal tersebut telah tercantum dalam Al-Quran dan Hadits.³⁴

2) Perlindungan *an-nafs* (Jiwa)

Islam menjunjung tinggi hak hidup, sebab kehidupan manusia dianggap suci dan berharga. Oleh karena itu, Allah swt mengharamkan bunuh diri dan pembunuhan yang terjadi dengan tanpa alasan yang jelas. Dengan ini membuktikan bahwa islam menjaga keamanan jiwa umat manusia.³⁵

3) Perlindungan *al-aql* (Akal)

Menjaga akal agar mencapai kemaslahatan dalam hidup juga merupakan hal penting. Sebagai anugerah dari Allah swt, akal digunakan untuk membedakan mana hal baik dan buruk serta menjadikan manusia beribadah kepada sang khalik. Beberapa cara dapat digunakan untuk menjaga akal agar tetap

³⁴ Alwi, Kara, Abdullah, dan Fachrurrazy, Konsep Maqashid As Syariah," 11.

³⁵ Dewi Nuril Afifah et al., "Maqashid Syariah Sebagai Tujuan Ekonomi Islam," *Economics And Business Management Journal (EBMJ)* 3, no. 01 (2024): 429–33.

waras yaitu dengan menghindari penggunaan miras dan narkoba.³⁶

4) Perlindungan *an-nasl* (Keturunan)

Keturunan termasuk kebutuhan primer manusia yang digunakan untuk melanjutkan kepemimpinan di muka bumi. Oleh karena itu, untuk menjaga keturunan agar tetap sehat dan bersih, Islam mengharamkan perzinaan yang dapat menodai kemuliaan manusia dan telah mengatur pernikahan sesuai syariat mulai dari tata cara, syarat, serta rukun yang harus dipenuhi dalam pelaksanaannya.³⁷

5) Perlindungan *al-maal* (Harta)

Dalam memenuhi keperluan hidup, manusia memerlukan harta. Oleh karena itu, Islam mengajarkan tata cara yang benar dalam mencari serta mengelola harta yang diperoleh. Dalam hal ini, dilarang melakukan tindakan yang menyimpang dari syariat seperti mencuri, korupsi, menipu, dan hal lainnya.³⁸

c. Relevansi Maqashid Syariah dalam Keuangan Syariah

Arus modernisasi dan globalisasi industri telah berkembang pesat sampai dengan lapisan hidup masyarakat. Oleh karena itu, di tengah evolusi kehidupan modern, pemikiran Islam kontemporer dengan satu dari sekian perangkatnya yaitu metodologi ushul fiqh dan kaidah fiqh

³⁶ M Ziqhri Anhar Nst et al., "Teori Maqashid Al- Syari'Ah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2022): 899-908.

³⁷ Alwi, Kara, Abdullah, dan Fachrurrazy, "Konsep Maqasid As Syariah," 11-12.

³⁸ Nst dan Nurhayati, "Teori Maqashid Al-Syari'ah," 902.

yang dijadikan sebagai salah satu pondasi perbankan syariah, harus mampu beradaptasi dengan berkembangnya zaman dan realitas. Dalam hal ini, maqashid syariah dapat dijadikan sebagai pedoman perbankan syariah dalam pengembangan sistem, praktik, dan produk di zaman serba kompleks ini. Sebagian besar ulama sependapat mengenai tatanan maqashid syariah yang tentunya didasarkan untuk kesejahteraan, dapat menjadi jalan lurus bagi bank syariah dalam mengatasi berbagai tantangan modern yang terus berkembang.³⁹

Berdasarkan konsep Ibn Anshur, tujuan perbankan syariah yang selaras dengan maqashid syariah, yakni;

- 1) Pelatihan individu,
- 2) Menegakkan keadilan, dan
- 3) Kesejahteraan umum.⁴⁰

Tujuan pertama untuk pelatihan individu melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan agar nilai-nilai keagamaan meningkat.

Bank syariah merealisasikan hal tersebut dengan membuat program yang didalamnya mengandung nilai etika seperti pendidikan dan pelatihan pada karyawan. Tujuan kedua yaitu mengenai keadilan dan hal yang dilakukan bank syariah dengan menegaskan keadilan dan kejujuran pada semua kegiatan usahanya, yang meliputi kegiatan transaksi, harga, produk, dan syarat yang digunakan. Sehingga

³⁹ Popon Srisusilawati et al., "Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Produk Perbankan Syariah," *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2022): 1–11.

⁴⁰ Mahmudatus Sa'diyah, Asep Gugun Gumilar, dan Edi Susilo, "Uji Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 373–85.

menciptakan kontrak yang bersifat adil, produk dan jasa aksesible, serta menghempas ketidakadilan. Tujuan terakhir yaitu kesejahteraan (masalah), untuk mencapai hal tersebut bank syariah melakukan pengembangan produk investasi dan juga pelayanan sosial. Dalam tujuan ini didalamnya memuat profitabilitas, penyaluran pendapatan dan kekayaan, serta investasi pada sektor riil.⁴¹

Berikut ini penerapan maqashid syariah pada keuangan syariah:

- a. Perlindungan agama (*hifz ad-din*), dengan menjadikan Al-Quran dan Hadist sebagai pedoman inti dalam menjalankan seluruh mekanisme kerja serta merancang produk perbankan syariah. Lembaga keuangan syariah menolak praktik yang diharamkan dalam Islam seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi/judi), serta menggantinya dengan akad-akad yang sesuai syariah seperti murabahah, ijarah, mudharabah, dan musyarakah. Selain itu, keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) di setiap lembaga keuangan syariah berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan tetap berada dalam koridor agama, sehingga para nasabah dapat menjalankan transaksi keuangan yang sesuai dengan tuntunan Islam. Dalam hal ini,

⁴¹ Habibah, "Implementasi Maqashid Syariah," 182.

maqashid syariah menjadi kompas utama untuk memastikan keuangan tetap beretika dan bernilai ibadah.⁴²

- b. Perlindungan jiwa (*hifz an-nafs*), berperan penting dalam memastikan bahwa layanan keuangan syariah memberikan jaminan terhadap kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dari peran lembaga keuangan syariah dalam menyediakan pembiayaan kepada sektor-sektor riil dan usaha mikro kecil menengah (UMKM), yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat. Layanan seperti pembiayaan mikro syariah memberikan akses modal kepada masyarakat kecil tanpa praktik eksploitatif. Selain itu, kehadiran produk asuransi syariah (*takaful*) menjadi instrumen untuk memberikan perlindungan jiwa, kesehatan, dan harta benda dengan konsep saling tolong-menolong (*ta'awun*), bukan spekulasi. Dengan demikian, keuangan syariah secara nyata turut menjaga dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara adil dan merata.
- c. Perlindungan akal (*hifz al-aql*), dalam keuangan syariah diwujudkan melalui upaya edukasi, transparansi informasi, dan peningkatan literasi keuangan masyarakat. Keuangan syariah mengedepankan prinsip kejelasan (*transparansi*) dalam setiap akad dan produk, sehingga nasabah tidak tertipu

⁴² Nst dan Nurhayati, "Teori Maqashid Al-Syari'ah," 903.

atau terjebak dalam transaksi yang merugikan secara intelektual maupun material. Edukasi dan sosialisasi mengenai prinsip, manfaat, dan cara kerja produk syariah juga terus dilakukan oleh lembaga keuangan, regulator, dan institusi pendidikan agar masyarakat tidak hanya menjadi pengguna tetapi juga memahami esensi dari transaksi yang mereka lakukan. Dengan begitu, sistem keuangan syariah turut menjaga nalar sehat masyarakat dari kebodohan, penipuan, dan manipulasi yang merusak akal.⁴³

- d. Perlindungan keturunan (*hifz an-nasl*), sangat relevan dalam keuangan syariah karena mendorong pembangunan keluarga yang sejahtera dan berkelanjutan. Lembaga keuangan syariah menawarkan produk-produk tabungan berjangka, seperti tabungan pendidikan anak dan tabungan haji keluarga, yang membantu perencanaan masa depan generasi mendatang secara syariah. Selain itu, instrumen seperti wakaf produktif digunakan untuk membangun fasilitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan yang akan memberi manfaat jangka panjang bagi keturunan umat Islam. Keuangan syariah juga mendorong pengelolaan keuangan yang sehat dan tidak konsumtif, sehingga keluarga tidak terjerat utang atau

⁴³ Saiful Bakhri dan Silda Labibi, "Perbankan syariah dalam tinjauan maqashid syariah," *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 12, no. 2 (2021): 116–30.

kesulitan finansial yang berdampak negatif pada anak-anak dan generasi penerus.⁴⁴

- e. Perlindungan harta (*hifz al-mal*), adalah bagian inti dari keuangan syariah karena seluruh sistem ini dibangun untuk menjaga, mengelola, dan mengembangkan harta secara halal dan produktif. Prinsip kehati-hatian, keadilan, dan keterbukaan dijunjung tinggi dalam pengelolaan dana nasabah. Produk seperti pembiayaan usaha, investasi berbasis syariah (sukuk, reksa dana syariah), dan gadai syariah (rahn) dirancang agar harta digunakan untuk kegiatan produktif dan tidak disalahgunakan. Keuangan syariah juga memberikan edukasi agar masyarakat tidak terjebak dalam skema investasi bodong yang menjanjikan keuntungan tidak logis dan merusak kestabilan keuangan individu. Dengan menjaga harta dari kebinasaan dan menggunakannya sesuai prinsip syariah, lembaga keuangan syariah membantu mewujudkan kesejahteraan umat secara menyeluruh.

B. Preferensi

a) Pengertian Preferensi

Preferensi diartikan sebagai pilihan, kecenderungan, kesukaan atau suatu hal yang diprioritaskan dari hal lainnya. Secara umum, preferensi merupakan pilihan seseorang pada produk atau jasa yang

⁴⁴ Nst dan Nurhayati, "Teori Maqashid Al-Syari'ah," 904.

disuka. Menurut pendapat Kotler, preferensi dimaknai sebagai kecenderungan seseorang atas tersedianya aneka macam produk dan jasa sebagai pilihan.⁴⁵

Preferensi yang dimiliki satu individu akan berbeda dengan individu lainnya dan untuk mengetahui preferensi tersebut bukan hal mudah, sebab didalamnya melibatkan berbagai macam karakteristik yang saling berkaitan dan mempengaruhi. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi preferensi menurut Kotler yaitu;⁴⁶

1. Faktor budaya, disebut sebagai dampak yang paling berpengaruh pada perilaku seseorang. Sebab, dalam budaya yang mereka miliki di dalamnya dapat dilihat filosofi, sikap, prinsip, juga tindakannya.
2. Faktor sosial, di dalamnya memuat kelompok referensi, status, keluarga serta peran sosial. Dari hal tersebut, dapat menghasilkan perilaku dengan gaya hidup baru yang berimpact pada tingkah laku dan visi personal mereka.
3. Faktor Pribadi, dalam hal ini faktor pribadi mempengaruhi berbagai macam faktor, seperti pekerjaan, usia, ekonomi, perilaku, dan gaya hidup.
4. Faktor psikologi, termasuk aspek utama dalam perilaku konsumen yang memuat, persepsi, motivasi, sikap dan kepercayaan, serta tahapan belajar. Dari hal tersebut yang mempengaruhi keputusan

⁴⁵ Ayif Fathurrahman dan Umi Azizah, "Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah," *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1, no. 2 (2018): 99–122.

⁴⁶ Yani dan Doni, "Pengaruh Pengetahuan Dan Promosi," 945.

pilihan seseorang yakni persepsi, keyakinan, pengetahuan dan terakhir adalah motivasi.

b) Indikator Preferensi

Menurut Nur Rianto terdapat empat indikator preferensi yaitu sebagai berikut:⁴⁷

1. Kelengkapan (*completeness*)

Setiap individu mampu menentukan pilihan yang lebih disukainya di antara dua kondisi yang berbeda. konsumen dapat membandingkan dan mengevaluasi berbagai produk untuk menemukan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Jika terdapat dua pilihan produk, yaitu A dan B, individu selalu dapat menentukan mana yang lebih disukai.

2. Transitivitas (*transitivity*)

Keputusan konsumen dalam memilih suatu produk bersifat konsisten ketika dihadapkan pada berbagai alternatif. Jika seseorang lebih memilih produk A dibandingkan B, dan lebih menyukai B dibandingkan C, maka mereka juga akan lebih memilih A daripada C. Prinsip ini memastikan bahwa individu membuat keputusan yang logis dan tidak bertentangan dengan preferensi sebelumnya.

3. Kesenambungan (*continuity*)

⁴⁷ Nur Rianto Al Arief, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 109.

Jika seseorang menyatakan bahwa produk A lebih disukai daripada B, maka dalam kondisi lain yang mirip, produk A tetap akan menjadi pilihan utama dibandingkan B.

4. Semakin banyak semakin baik (*the more is the better*)

Semakin banyak produk yang dikonsumsi, semakin tinggi tingkat kepuasan yang diperoleh. Konsumen cenderung meningkatkan konsumsi barang yang mereka sukai selama masih sesuai dengan keterbatasan pendapatan mereka. Prinsip ini menunjukkan bahwa setiap individu dapat membuat peringkat preferensi dari produk yang paling diminati hingga yang paling tidak diminati.

c) Tahapan Preferensi

Konsumen dalam membentuk preferensi akan melalui beberapa tahapan, diantaranya.⁴⁸

1. Konsumen menganggap bahwa suatu produk terdiri dari berbagai atribut. Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda mengenai atribut mana yang paling sesuai dengan harapannya.
2. Manfaat yang diperoleh dari suatu atribut dapat bervariasi, karena setiap konsumen memiliki kebutuhan yang berbeda-beda.
3. Konsumen memiliki keyakinan terhadap atribut yang terdapat dalam suatu produk, yang mempengaruhi cara mereka menilainya.

⁴⁸ Bilson Simamora, *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif & Profitabel* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 78.

4. Tingkat kepuasan terhadap suatu produk berbeda pada setiap individu, tergantung pada pengalaman dan ekspektasi mereka.
5. Perbedaan tingkat kepuasan ini akan mempengaruhi sikap konsumen terhadap suatu merek, yang kemudian dievaluasi secara subjektif sesuai dengan preferensinya.

C. Lembaga Keuangan Syariah

a. Pengertian

Salah satu bidang ekonomi yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah lembaga keuangan syariah atau lebih dikenal dengan LKS. Ide dasar pendirian lembaga ini yaitu landasan syariah atau sharia complete yang menyanggah segala sesuatunya sesuai dengan syariah. Secara teoritis lembaga keuangan syariah diatur oleh fiqh, kaidah fiqh, dan fiqh muamalah. Selain itu, terdapat Dewan Pengawas Syariah atau DPS yang mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi prosedur operasional LKS untuk memastikan bahwa lembaga ini mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam praktiknya.⁴⁹

Dalam hal tujuan, cara kerja, wewenang, jangkauan dan tugasnya lembaga keuangan syariah secara signifikan berbeda dengan lembaga keuangan konvensional. Lembaga ini merupakan perusahaan keuangan yang beroperasi berdasarkan aturan syariah Islam dan didalamnya mencakup pengharaman riba, gharar dan maisir. Tujuan utama didirikannya lembaga keuangan syariah yaitu untuk membebaskan

⁴⁹ Nurul Ikhsanti et al., *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), 12–13.

masyarakat islam dari perbuatan-perbuatan yang dilarang islam serta untuk menjalankan perintah Allah SWT dalam bidang muamalah dan perekonomian.⁵⁰

Lembaga keuangan syariah dapat dijabarkan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan, seperti menawarkan kredit, menginvestasikan dana pada surat berharga dan mempunyai asset berupa asset finansial maupun non finansial, dengan prosedur operasional berdasarkan prinsip syariah. Selain itu juga menyediakan layanan keuangan lainnya, seperti tabungan, investasi, pembiayaan, dan lain sebagainya yang berdasarkan prinsip syariah serta mematuhi peraturan Dewan Syariah Nasional.⁵¹

b. Jenis-Jenis Lembaga Keuangan Syariah

Dalam perkembangannya lembaga keuangan syariah terbagi dua, yakni lembaga keuangan syariah bank dan non-bank. Keduanya berfungsi sebagai perantara keuangan baik bagi pihak yang kelebihan dana atau pun pihak yang defisit, oleh karena itu lembaga ini memiliki peran krusial dalam ekosistem keuangan syariah.⁵² Jenis-jenis bank yang termasuk dalam LKS bank, yaitu BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).⁵³

⁵⁰ Alvi Khikmatin dan Putri Setianingsih, “Analisis peluang dan tantangan lembaga keuangan syariah dalam upaya meningkatkan daya saing terhadap lembaga keuangan konvensional di indonesia” *Al-Iqtishod Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2021): 49–63.

⁵¹ Lucky Nugroho et al., *Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik* (Bandung: Wadina Bhakti Persada Bandung, 2022), 18.

⁵² Ikhsanti et al., *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, 14.

⁵³ Nugroho et al., *Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik*, 25.

Selanjutnya lembaga keuangan syariah non-bank, yang termasuk salah satu jenis lembaga keuangan untuk menghimpun dana dari masyarakat atau menyalurkan kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk layanan tertentu dengan tetap berpegang pada prinsip syariah (Al-Qur'an dan Al-Hadits).⁵⁴ Perbedaannya dengan lembaga keuangan syariah bank, yaitu lembaga ini tidak diperkenankan menarik dana langsung berbentuk simpanan dari masyarakat. Kegiatan yang dilakukan akan berkaitan dengan pembiayaan seperti penyediaan dana atau barang modal, yang sesuai dengan Pasal 1 Perpres RI Nomor 9 Tahun 2009.⁵⁵ Berikut ini yang termasuk dalam jenis lembaga keuangan syariah non-bank, antara lain Koperasi Syariah, Baitul Maal wa Tamwil (BMT), Asuransi Syariah, Lembaga Pasar Modal Syariah, Pegadaian syariah, Syirkah (Lembaga Usaha syariah), Reksa Dana Syariah, Modal Ventura Syariah, dan Obligasi Syariah.

c. Prinsip-Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syariah

Prinsip dasar syariah yang diterapkan dalam lembaga keuangan syariah berlandaskan nilai-nilai keadilan, kemitraan, transparansi, dan rahmatan lil alamin atau universal. Sedangkan prinsip utama yang digunakan, yaitu:

⁵⁴ Ahmad Muqorobin, Annas Syams, dan Rizal Fahmi, "Model jual beli kredit (angsuran) pada Lembaga Keuangan Islam Non-Bank (Studi Kasus di Lembaga Keuangan Islam Non-Bank Kota Ponorogo)" *Al Tijarah* 6, no. 2 (2020): 118–29.

⁵⁵ Saiful Bakhri, Kasuwi Saiban, dan Misbahul Munir, "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Industri Halal Sudut Pandang Maqosid Syariah" *Journal Of Islamic Economics And Bussiness* 03, no. 01 (2022): 11–29,

1) Larangan maysir (spekulasi), bisa disebut perjudian yang didalamnya mengandung unsur ketidakpastian dan ketidakjelasan.⁵⁶

Dalam Al-Qur'an kata maysir disebutkan 44 kali, salah satunya terdapat dalam surat Al-Maidah ayat 90-91:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ
مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ
الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ
وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

90. “Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”.

91. “Sesungguhnya setan hanya bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu melalui minuman keras dan judi serta (bermaksud) menghalangi kamu dari mengingat Allah dan (melaksanakan) salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?”.⁵⁷

2) Larangan gharar, atau ketidakpastian, menipu serta memperdayakan dalam transaksi. Definisi gharar dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yaitu termasuk dalam transaksi yang menggunakan objek tidak jelas, tidak dapat dimiliki, keberadaannya tidak diketahui dan waktu transaksi tidak ada yang dapat diberikan.⁵⁸ Imam Nawawi

⁵⁶ Atika Rizki, Achmad Abubakar, dan Halimah Basri, “Pandangan Al-Qur ’ an Terhadap Bentuk Transaksi Maysir , Gharar & Riba di Indonesia” *Economics and Digital Business Review* 4, no. 1 (2023): 422–34.

⁵⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Zarkasi Afif, 2019), 90–91.

⁵⁸ Nonie Afrianty, Desi Isnaini, dan Aminah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020), 7.

dan Imam al Qarafi menekankan bahwa hukum islam terkait akad melarang adanya gharar didalamnya, karena mengandung ketidakjelasan.⁵⁹ Dalam Al-Qur'an larangan gharar dimuat pada surat Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ
لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

188. “Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.⁶⁰

- 3) Larangan riba, dijabarkan sebagai pengambilan suatu tambahan dalam kegiatan jual beli ataupun simpan pinjam yang dilakukan secara bathil dan tentunya bertolak belakang dengan prinsip-prinsip muamalah islam.⁶¹ Dalam Al-Qur'an larangan riba terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 278-279:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن
تُتِمَّ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

⁵⁹ Puspa Dewi, “Larangan MAGHRIB (Maysir, Gharar, Riba) dalam Transaksi Jual Beli Kajian Ekonomi Islam” *EJESH: Jurnal Of Islamic Economics and Sosial* 1 (2023): 23–33.

⁶⁰ Depaq RI, *Al.Quran dan Terjemahan*, 188.

⁶¹ Atika, Abubakar, Basri, “Pandangan Al-Qur'an,” 431.

278. *“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin”*.

279. *“Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)”*.⁶²

- 4) Mengambil keuntungan sesuai ketentuan syariah. Akad dalam transaksi haruslah diakui oleh syariah, sebab digunakan sebagai bentuk perjanjian tertulis yang didalamnya terdapat ijab dan qabul antara pihak penawar dan pihak penerima. Jenisnya akad terbagi menjadi dua, yakni akad tabarru' dan akad tijari. Akad tabarru' terdapat pada kegiatan seperti infaq, wakaf dan tujuannya memang tidak mencari keuntungan secara material. Sedangkan akad tijari, terdapat dalam kegiatan bisnis dan tentunya digunakan untuk mendapat keuntungan dari suatu usaha yang dijalani. Akad yang termasuk dalam akad tijari, antara lain: akad murabahah, akad salam, akad istisna, akad mudharabah, akad musyarakah, akad ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik.⁶³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶² Depaq RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, 278.

⁶³ Afrianty, Isnaini, dan Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, 11–12.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis data statistik.⁶⁵ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden, sedangkan data sekunder didapatkan melalui referensi berupa buku, literatur, dan sumber penilitin lain yang mendukung. Dalam pengolahan dan analisis data, penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 20 sebagai alat uji.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mengarah pada keseluruhan unit analisis yang mempunyai ciri-ciri dan hubungan dengan topik penelitian. Unit analisis dapat berupa individu, objek tertentu, atau peristiwa yang dapat menjadi fokus penelitian.⁶⁶ Populasi dalam penelitian ini, yaitu pedagang Pasar Sri Rejeki

⁶⁴ Muhammad Irfan Syahroni, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat* 2, no. 3 (2022): 43–56,

⁶⁵ Getar Rahmi Pertiwi dan M Syahrani Jailani, "Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1 (2023): 41–52.

⁶⁶ Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 1 (2024): 1–12.

Kalibarukulon yang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dan menurut hasil survei berjumlah 102 pedagang.

Sampel dimaknai dengan sebagian jumlah dari keseluruhan populasi yang digunakan sebagai sumber data. Sampel pada penelitian ini, yaitu sebagian para pedagang pasar sri rejeki kalibarukulon yang diambil dari populasi pedagang secara keseluruhan. Dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai kebutuhan penelitian dengan cara memilih melalui kriteria tertentu.⁶⁷ Adapun kriteria dari penelitian ini adalah:

1. Pedagang aktif di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon.
2. Sudah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Rumus slovin digunakan dalam penelitian ini, sebagai penentuan jumlah sampel dengan standar error 10%. Bunyi rumus tersebut sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (menggunakan 0,01%)

$$\frac{102}{1 + 102(0,1)^2}$$

$$n = 50 \text{ orang}$$

⁶⁷ M Syahrani Jailani dan Firdaus Jeka, "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan* 7 (2023): 26320–32.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh besaran sampel yang dijadikan sebagai responden adalah sebanyak 50 orang.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai sarana untuk mendapat informasi yang diperlukan agar mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu;

1. Teknik Observasi, yang dimaksudkan untuk mencari data dengan cara melihat, mengamati, mencermati objek yang digunakan dalam penelitiannya.⁶⁸ Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu dengan melakukan observasi atau terjun langsung ke pasar sri rejeki kalibarukulon.
2. Teknik Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan pada responden, yakni pedagang di pasar sri rejeki kalibarukulon.⁶⁹ Kuesioner langsung dibagikan kepada pedagang pasar dan akan diukur menggunakan skala likert. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk Menyusun butir-butir pertanyaan. Untuk skore yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Kuesioner

Kategori	Skore
Sangat Setuju	5

⁶⁸ Mustafa et al., *Metodologi Penelitian*, 105.

⁶⁹ Mustafa et al., *Metodologi Penelitian*, 135.

Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Buku Metodologi Penelitian

3. Teknik Wawancara, dilakukan dengan cara memberi pertanyaan pada responden dan informan secara langsung. Dalam penelitian ini, penggunaan teknik wawancara dimaksudkan untuk medapat data yang tidak dapat diperoleh dari angket, seperti contoh data jumlah pedagang di pasar sri rejeki kalibarukulon.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisa data Kuantitatif adalah analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, serta data yang berupa angka atau bilangan. Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service

Solutions). Tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.

2. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang dimuat dapat mengungkapkan jawaban yang diukur oleh kuesioner. Terdapat dua kriteria pengujian validitas dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, yakni angket dinyatakan valid apabila H_0 diterima dengan r hitung $>$ r tabel, sedangkan jika tidak valid apabila H_0 ditolak dengan r hitung $<$ r tabel.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel dari alat ukur yang dipakai, apakah alat ukur tersebut meskipun sudah digunakan secara berulang hasilnya tetap sama atau konsisten. Metode pengukuran menggunakan Cronbach's Alpha dan dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha $>$ 0,60.⁷⁰

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi dalam model regresi. Model regresi yang benar, nilai residualnya akan berstatus normal. Dalam penelitian ini menggunakan

⁷⁰ Nilda Miftahul Janna dan Herianto Herianto, "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS," 2021.

Kolmogorov Smirnov, dengan ber kriteria signifikansi Kolmogorov Smirnov kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak normal dan jika Kolmogorov Smirnov lebih dari 0,05 maka distribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya gejala korelasi diantara variabel-variabel bebas yang digunakan. Untuk mendeteksinya dapat menggunakan nilai Variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Apabila $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat Multikolinieritas dan sebaliknya.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan lainnya dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan cara uji glesjer dengan kriteria hasil signifikansi $> 0,05$, maka dapat diartikan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.⁷¹

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan pola hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independent. Berikut model persamaan regresi linier berganda yang digunakan;⁷²

⁷¹ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum* l.])," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42.

⁷² Ervan Triyanto, Heri Sismoro, dan Arif Dwi Laksito, "Implementasi Algoritma Regresi Linear Berganda Untuk Memprediksi Produksi Padi Di Kabupaten Bantul," *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* 4, no. 2 (2019): 73–86.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:	$X_5 =$ Hifz al-maal
$Y =$ Preferensi pedagang	$\beta_1 =$ Koefisien regresi X_1
$\alpha =$ Konstanta	$\beta_2 =$ Koefisien regresi X_2
$X_1 =$ Hifz ad-din	$\beta_3 =$ Koefisien regresi X_3
$X_2 =$ Hifz an-nafs	$\beta_4 =$ Koefisien regresi X_4
$X_3 =$ Hifz al-aql	$\beta_5 =$ Koefisien regresi X_5
$X_4 =$ Hifz an-nasl	$e =$ error

5. Uji Hipotesis

a) Uji t (parsial)

Uji ini digunakan untuk menganalisis adakah pengaruh signifikan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependen (terikat) secara parsial. Dengan kriteria hasil, yaitu apabila nilai t hitung $>$ t tabel dengan signifikansi kurang dari 0,10 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh. Sebaliknya, apabila nilai t hitung $<$ t tabel dengan signifikansi lebih dari 0,10 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh.⁷³ Tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 10%. Pemilihan nilai ini didasarkan pada sifat penelitian yang bersifat eksploratif serta mempertimbangkan keterbatasan jumlah sampel dan kondisi responden di lapangan. Selain itu, penyesuaian nilai signifikansi ini juga

⁷³ Mardiatmoko, "Pentingnya uji asumsi klasik," 335.

merupakan masukan dari dosen penguji untuk memperoleh hasil analisis yang lebih mencerminkan realitas empiris di lapangan.

b) Uji F (simultan)

Uji ini digunakan untuk menganalisis apakah variabel independent memiliki pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap variabel dependent. Cara penentuan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F, apabila menghasilkan nilai F hitung $>$ F tabel dengan nilai signifikansi $<$ 0,10 dapat diartikan variabel bebas memiliki pengaruh simultan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 10%. Pemilihan nilai ini didasarkan pada sifat penelitian yang bersifat eksploratif serta mempertimbangkan keterbatasan jumlah sampel dan kondisi responden di lapangan. Selain itu, penyesuaian nilai signifikansi ini juga merupakan masukan dari dosen penguji untuk memperoleh hasil analisis yang lebih mencerminkan realitas empiris di lapangan.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel bebas pada seberapa besar persentase dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Apabila koefisien determinasi bernilai 0 maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan jika mendekati satu, maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Selain itu, uji ini dapat juga digunakan untuk melihat

nilai perubahan variabel bebas yang diakibatkan variabel terikat dalam bentuk persentase.

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

No	Internal Koefisien	Keterangan
1	0% - 19,99%	Sangat Rendah
2	20% - 39,99%	Rendah
3	40% - 59,99%	Sedang
4	60% - 79,99%	Kuat
5	80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Buku Metodologi Penelitian

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Kecamatan Kalibaru merupakan salah satu kecamatan yang terletak di bagian paling barat wilayah Kabupaten Banyuwangi. Secara geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Jember di sebelah utara dan barat, serta berbatasan dengan Kecamatan Pesanggaran di sebelah Selatan. Wilayah Kalibaru berada pada ketinggian sekitar 428 m di atas permukaan laut (mdpl), yang menjadikannya termasuk daerah dataran tinggi. Dari segi pertanian, Kecamatan Kalibaru dikenal sebagai salah satu sentra penghasil karet, kopi, coklat, padi, papaya, dan tebu.

Keberadaan pasar memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya sebagai penggerak roda perekonomian, tetapi juga sebagai pusat distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat sekitar. Di Kecamatan Kalibaru, terdapat dua Lokasi pasar yang berfungsi sebagai pusat aktivitas ekonomi lokal, yaitu Pasar Kalibaru Wetan dan Pasar Sri Rejeki yang terletak di Desa Kalibarukulon. Pasar Sri Rejeki merupakan pasar tradisional yang dikelola oleh pemerintah desa dan terletak di Desa Kalibarukulon, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi. Lokasinya berada di Jl. Malangsari Krajan II dengan kode pos 68467. Secara geografis, pasar berada di sisi kiri jalan raya utama jika datang dari arah Kota Banyuwangi, dan dapat diakses dari arah Kabupaten Jember setelah melewati jalur Mrawan (Gunung Gunitir). Secara administrasi, Desa Kalibarukulon berbatasan dengan:

- Utara: Desa Banyuanyar
- Timur: Desa Kalibaru Wetan
- Barat: Desa Kalibaru Manis
- Selatan: Desa Kebonrejo

Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 444,7 hektare, dengan koordinat geografis pada latitude $-8,173241$ dan longitude $113^{\circ}58'17.36''$. Dari total luas wilayah tersebut, Dari luas wilayah tersebut, kawasan permukiman mencakup sekitar 22,9 hektare.

Berdasarkan data Baseline 100-0-100, mata pencaharian penduduk di Desa Kalibarukulon terbagi ke dalam tujuh sektor utama, yaitu: Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan dan Jasa, Sektor Perikanan, Setor Pertambangan dan Galian, Sektor Konstruksi dan Bangunan, Sektor Industri, dan Sektor Pegawai Pemerintah. (kasih diagram)

Berdasarkan diagram yang disajikan, sektor perdagangan dan jasa merupakan mata pencaharian dominan, dengan persentase sebesar 44% atau sebanyak 3.109 jiwa dari total penduduk desa.

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada 50 responden, yaitu pedagang di pasar sri rejeki kalibarukulon, yang dilakukan pada tanggal 16 Maret s/d 30 Maret 2025, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis

kelamin, jenis usaha, dan lembaga keuangan syariah yang dipilih. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

a) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	15	30%
2	Perempuan	35	70%
Jumlah		50	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data karakteristik responden diatas, dari total 50 responden yang didapatkan, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 atau 30%. Sedangkan responden perempuan memiliki jumlah yang lebih banyak yaitu 35 atau 70% responden.

b) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Sembako	10	20%
2	Sayuran	17	34%
3	Kue tradisional	8	16%
4	Lain-lain	15	30%
Jumlah		50	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data karakteristik responden dari jenis usaha diatas, diketahui bahwa jumlah responden dari usaha sembako sebanyak 10 atau

20%, sayuran 17 atau 34%, Kue tradisional 8 atau 16%, dan usaha lain-lain sebanyak 30%.

- c) Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lembaga Keuangan Syariah Yang Dipilih

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Layanan Lembaga Keuangan Syariah Yang Dipilih

No	Lembaga Keuangan Syariah	Jumlah	Persentase (%)
1	Produk Simpanan	34	68%
2	Produk Pembiayaan	13	26%
3	Produk lainnya	3	6%
Jumlah		50	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data karakteristik responden dari layanan lembaga keuangan syariah yang dipilih, diketahui bahwa 34 responden dengan persentase 68% menggunakan produk simpanan, 13% dengan persentase 26% menggunakan produk pembiayaan, dan 3 responden dengan persentase 6% menggunakan produk lainnya yang ada dalam lembaga keuangan syariah. Maka, dapat disimpulkan bahwa 34 responden lebih banyak menggunakan layanan produk simpanan.

- d) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	71-80 tahun	15	30%
2	60-71 tahun	21	42%
3	49-60 tahun	10	20%
4	34-49 tahun	4	8%

Jumlah	50	100%
--------	----	------

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data, responden terbanyak berada pada rentang usia 60–71 tahun sebanyak 21 orang (42%), diikuti usia 71–80 tahun sebanyak 15 orang (30%), lalu usia 49–60 tahun sebanyak 10 orang (20%), dan yang paling sedikit adalah usia 34–49 tahun sebanyak 4 orang (8%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pedagang di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon berusia lanjut.

2. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, kuesioner terlebih dahulu diuji melalui uji coba instrument penelitian. Pengujian yang dilakukan mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk menilai tingkat ketepatan serta keandalan kuesioner dalam mengumpulkan data. Hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Pengujian validitas instrument menggunakan teknik analisis *Person Product Moment Correlation*. Uji ini dilakukan untuk menilai sejauh mana kuesioner mengukur data dengan akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika nilai kevalidannya semakin besar, yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid. Kriteria validitas ditentukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , dimana kuesioner dianggap valid jika

r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Perlindungan Agama (X_1)	X1.1	0,574	0,306	Valid
	X1.2	0,897	0,306	Valid
	X1.3	0,829	0,306	Valid
	X1.4	0,963	0,306	Valid
Perlindungan Jiwa (X_2)	X2.1	0,726	0,306	Valid
	X2.2	0,786	0,306	Valid
	X2.3	0,741	0,306	Valid
	X2.4	0,768	0,306	Valid
Perlindungan Akal (X_3)	X3.1	0,893	0,306	Valid
	X3.2	0,782	0,306	Valid
	X3.3	0,719	0,306	Valid
	X3.4	0,964	0,306	Valid
Perlindungan Keturunan (X_4)	X4.1	0,857	0,306	Valid
	X4.2	0,422	0,306	Valid
	X4.3	0,888	0,306	Valid
	X4.4	0,832	0,306	Valid
Perlindungan Harta (X_5)	X5.1	0,766	0,306	Valid
	X5.2	0,590	0,306	Valid
	X5.3	0,510	0,306	Valid
	X5.4	0,879	0,306	Valid
Preferensi pedagang (Y)	Y.1	0,857	0,306	Valid
	Y.2	0,422	0,306	Valid
	Y.3	0,888	0,306	Valid
	Y.4	0,832	0,306	Valid

Sumber: data diolah SPSS 20, 2025

Berdasarkan data hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} pada masing-masing instrument Perlindungan agama (X_1), Perlindungan jiwa (X_2), Perlindungan akal (X_3), Perlindungan keturunan (X_4), Perlindungan harta (X_5), dan Preferensi pedagang (Y) lebih besar dari r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel tersebut.

b) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument bertujuan untuk menilai sejauh mana instrument penelitian memiliki keandalan dan konsistensi dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan kriteria pengujian, suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* ≥ 0.6 . Berikut ini adalah ringkasan hasil pengujian reliabilitas yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perlindungan Agama (X ₁)	0,822	Reliabel
Perlindungan Jiwa (X ₂)	0,793	Reliabel
Perlindungan Akal (X ₃)	0,823	Reliabel
Perlindungan Keturunan (X ₄)	0,805	Reliabel
Perlindungan Harta (X ₅)	0,770	Reliabel
Preferensi Pedagang (Y)	0,805	Reliabel

Sumber: data diolah SPSS 20, 2025.

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas yang tertera pada tabel diatas, menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel yaitu Perlindungan agama (X₁), Perlindungan jiwa (X₂), Perlindungan akal (X₃), Perlindungan keturunan (X₄), Perlindungan harta (X₅), dan Preferensi pedagang (Y) lebih besar dari nilai *Alpha* 0,6. Maka dari itu, disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual model regresi berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, pengujian ini tidak dilakukan terhadap masing-masing variabel, melainkan terhadap nilai residualnya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan kriteria bahwa residual dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.10552419
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah SPSS 20, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov diatas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,221 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi dengan normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan di antara variabel independent dalam model regresi. Jika ditemukan adanya korelasi, maka dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengukur seberapa besar tingkat hubungan antar variabel bebas tersebut. Dalam penelitian ini, menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF), dengan ketentuan apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikolinieritas dan apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.329	5.072		.853	.398	
	X1	.243	.171	.212	1.422	.162	.825
	X2	.030	.154	.032	.193	.848	.687
	X3	.215	.149	.253	1.439	.157	.591
	X4	.151	.140	.156	1.083	.285	.885
	X5	.075	.240	.059	.315	.754	.520

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: data diolah SPSS 20, 2025

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas dengan metode VIF diatas, masing-masing variabel menunjukkan nilai VIF kurang dari ($<$) 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dari kelima variabel tidak terdapat multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varian residual pada setiap pengamatan dalam model regresi.

Jika residual memiliki varian yang sama, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika varian residual berbeda-beda maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, dengan ketentuan apabila nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikan (sig) kurang dari 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.501	2.864		1.571	.123
X1	-.176	.097	-.277	-1.826	.075
X2	.048	.087	.092	.553	.583
X3	-.126	.084	-.268	-1.497	.141
X4	.005	.079	.008	.058	.954
X5	.073	.135	.102	.537	.594

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah SPSS 20, 2025

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode Glejser diatas, nilai signifikansi dari masing-masing variabel menunjukkan angka lebih dari ($>$) 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficient's^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.492	4.821		1.346	.185
	X1	.436	.155	.406	2.821	.007
	X2	.153	.245	.164	.624	.536
	X3	.087	.166	.109	.526	.602
	X4	.115	.158	.126	.725	.472
	X5	.182	.252	.137	.722	.474

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: data diolah SPSS 20, 2025

Berdasarkan hasil uji diatas, maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 6.492 + 0,436X_1 + 0,153X_2 + 0,087X_3 + 0,115X_4 + 0,182X_5 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 6.492 menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel-variabel bebas dan preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah. Artinya, meskipun semua variabel seperti perlindungan agama, perlindungan jiwa, perlindungan akal, perlindungan keturunan, dan perlindungan harta berada di titik nol atau tidak berubah, preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah tetap memiliki nilai awal sebesar 6.492.

- b) Koefisien regresi untuk variabel Perlindungan Agama (X1) sebesar 0,436 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap variabel Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah. Artinya, setiap kenaikan Perlindungan Agama sebesar 1% akan diikuti oleh peningkatan preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah sebesar 0,436. Nilai koefisien yang bertanda positif ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah, di mana peningkatan nilai Perlindungan Agama berkontribusi terhadap peningkatan preferensi pedagang tersebut.
- c) Koefisien regresi untuk variabel Perlindungan Jiwa (X2) sebesar 0,153 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap variabel Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah. Ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai Perlindungan Jiwa sebesar 1% akan diikuti oleh peningkatan preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah sebesar 0,153. Tanda positif pada koefisien ini menandakan bahwa hubungan antara variabel Perlindungan Jiwa dan Preferensi Pedagangan Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah bersifat searah.
- d) Koefisien regresi untuk variabel Perlindungan Akal sebesar 0,087 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah. Artinya, setiap kenaikan nilai Perlindungan Akal sebesar 1% akan diikuti oleh

peningkatan preferensi pedagang dalam penggunaan jasa LKS sebesar 0,087. Tanda positif pada koefisien ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel Perlindungan Akal dan Preferensi Pedagang bersifat searah.

- e) Koefisien regresi untuk variabel Perlindungan Keturunan (X4) sebesar 0,115 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah. Artinya, setiap kenaikan nilai Perlindungan Keturunan sebesar 1% akan diikuti oleh peningkatan preferensi pedagang dalam penggunaan jasa LKS sebesar 0,115. Tanda positif pada koefisien ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Perlindungan Keturunan dan Preferensi Pedagang bersifat searah.
- f) Koefisien regresi untuk variabel Perlindungan Harta sebesar 0,182 menunjukkan pengaruh positif terhadap Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah. Ini berarti, apabila nilai Perlindungan Harta meningkat sebesar 1%, maka preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah meningkat sebesar 0,182, dengan asumsi variabel independent lainnya tetap konstan. Tanda positif pada koefisien ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Perlindungan Harta dan Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa LKS bersifat searah.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa semua variabel independent (X1 sampai X5) memiliki koefisien positif, yang

mengindikasikan adanya pengaruh terhadap variabel dependen Y1. Secara standardized variabel yang memiliki pengaruh relative terbesar adalah perlindungan agama (X1) dengan nilai Beta = 0,436, disusul oleh variabel X5 dan X2.

3. Uji Hipotesis

a) Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial atau individu.

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.492	4.821		1.346	.185
	X1	.436	.155	.406	2.821	.007
	X2	.153	.245	.164	.624	.536
	X3	.087	.166	.109	.526	.602
	X4	.115	.158	.126	.725	.472
	X5	.182	.252	.137	.722	.474

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: data diolah SPSS 20, 2025

Pengambilan Keputusan terhadap uji t, sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 0.10$ (10%), maka H_0 diterima. Artinya, variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig \leq 0.10$ (10%), maka H_0 ditolak. Artinya, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

- Nilai t_{tabel} ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0.10 dengan df ($n-k-1$). N = jumlah data, k = jumlah variabel dependen.

Berdasarkan tabel, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen, dilakukan perhitungan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,10$ (10%). Karena pengujian menggunakan hipotesis dua arah, maka nilai signifikansi dibagi dua sehingga menjadi 0,05. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar $n-k-1$, yaitu $50-4-1 = 45$, maka nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,679.

Berdasarkan data pada tabel hasil Uji t, diperoleh informasi mengenai nilai-nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Menguji signifikansi variabel Perlindungan Agama (X1)

Berdasarkan hasil analisis, nilai t_{hitung} untuk koefisien variabel perlindungan agama (X1) adalah sebesar 2,821. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,679, serta nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,10. Dengan demikian, H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perlindungan agama (X1) terhadap variabel Y.

2) Menguji signifikansi variabel Perlindungan Jiwa (X2)

Berdasarkan hasil analisis, nilai t_{hitung} untuk koefisien variabel perlindungan jiwa (X2) adalah sebesar 0,624. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,679, serta nilai signifikansi sebesar 0,536 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,10. Dengan

demikian, H_0 diterima artinya berpengaruh tidak signifikan antara variabel perlindungan jiwa (X2) terhadap variabel Y.

3) Menguji signifikansi variabel Perlindungan Akal (X3)

Berdasarkan hasil analisis, nilai t_{hitung} untuk koefisien variabel perlindungan akal (X3) adalah sebesar 0,526. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,679, serta nilai signifikansi sebesar 0,602 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,10. Dengan demikian, H_0 diterima artinya berpengaruh tidak signifikan antara variabel perlindungan akal (X3) terhadap variabel Y.

4) Menguji signifikansi variabel Perlindungan Keturunan (X4)

Berdasarkan hasil analisis, nilai t_{hitung} untuk koefisien variabel perlindungan keturunan (X4) adalah sebesar 0,725. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,679, serta nilai signifikansi sebesar 0,472 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,10. Dengan demikian, H_0 diterima artinya berpengaruh tidak signifikan antara variabel perlindungan akal (X3) terhadap variabel Y.

5) Menguji signifikansi variabel Perlindungan Harta (X5)

Berdasarkan hasil analisis, nilai t_{hitung} untuk koefisien variabel perlindungan harta (X4) adalah sebesar 0,722. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,679, serta nilai signifikansi sebesar 0,474 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,10. Dengan demikian, H_0 diterima artinya berpengaruh tidak signifikan antara variabel perlindungan akal (X3) terhadap variabel Y.

b) Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara silmultan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.208	5	11.242	3.797	.006 ^b
	Residual	130.272	44	2.961		
	Total	186.480	49			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X3, X2

Sumber: data diolah SPSS 20, 2025

Pengambilan Keputusan terhadap Uji F, sebagai berikut:

- 1) F_{tabel} (df pembilang = k, dan df penyebut = n-k-1).
- 2) Apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} \leq 0.10$ maka H_0 ditolak. Artinya, variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.
- 3) Bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 0.10$ maka H_0 diterima. Artinya, variabel X secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada model 1 adalah sebesar 3,797. Dengan tingkat signifikansi 10% serta derajat kebebasan $df_1 = 5$ dan $df_2 = 45$, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,42. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($3,797 > 2,42$) nilai $F > 0$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0

ditolak. Artinya, variabel independent yang terdiri dari perlindungan agama, perlindungan jiwa, perlindungan akal, perlindungan keturunan, dan perlindungan harta secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (preferensi).

c) Uji R^2 (koefisien determinasi)

Variabel dependen dianalisis melalui nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai ini dapat ditemukan pada tabel Model Summary, tepatnya pada kolom Adjusted R Square. Koefisien determinasi yang telah disesuaikan ini menunjukkan seberapa besar variabel independent mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Tabel 4.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.301	.222	1.721

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X3, X2

Hasil Uji R^2

Sumber: data diolah SPSS 20, 2025

Hasil uji memperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,222 yang berarti ragam dari variabel terikat preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah dapat dijelaskan oleh variabel perlindungan agama, perlindungan jiwa, perlindungan akal, perlindungan keturunan, dan perlindungan harta sebesar 22,2%. Lalu untuk 77,8% merupakan pengaruh dari faktor lain diluar model.

D. Pembahasan

Setelah data yang diperoleh diolah, berikut ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

1. Pengaruh Perlindungan Agama Terhadap Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan koefisien B bernilai positif (0,436) dan hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi $0,007 > 0,10$. Artinya, variabel perlindungan agama berpengaruh signifikan terhadap preferensi pedagang dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Temuan ini menunjukkan adanya pergeseran penting dalam preferensi keuangan pedagang tradisional, di mana nilai-nilai agama mulai dijadikan sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini selaras dengan prinsip pertama dalam Maqashid Syariah menurut Imam Asy-Syatibi, yaitu *hifz ad-din* (perlindungan agama), yang bertujuan menjaga dan melestarikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan. Dalam lembaga keuangan syariah, aspek ini direalisasikan melalui penghindaran terhadap *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (judi/spekulasi) yang diharamkan dalam Islam. Semua transaksi harus menggunakan akad-akad syariah yang sesuai dengan fatwa dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dengan demikian, keuangan

syariah bukan hanya transaksi ekonomi, tetapi juga bagian dari ibadah yang mendukung ketaatan terhadap hukum Islam.⁷⁴

Hasil wawancara dengan beberapa pedagang di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon mendukung temuan ini, di mana sebagian dari mereka menyatakan memilih lembaga keuangan syariah karena ingin menghindari riba dan ingin bertransaksi secara lebih sesuai dengan ajaran agama. Meskipun masih ada penggunaan layanan lembaga keuangan konvensional oleh sejumlah pedagang untuk memenuhi kebutuhan transaksi maupun pembiayaan usaha mereka.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Fadhil (2023), yang menyatakan bahwa variabel perlindungan agama (*hifz ad-din*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan santri menggunakan simpanan bank syariah Indonesia.⁷⁵ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun aspek perlindungan agama merupakan nilai penting dalam sistem keuangan syariah, namun dalam konteks pedagang Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon nilai tersebut belum menjadi faktor utama dalam preferensi penggunaan jasa lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh Perlindungan Jiwa Terhadap Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan koefisien B bernilai positif (0,153) dan hasil uji T menunjukkan nilai

⁷⁴ Syafrida Maulidiah et al., "Maqashid Syariah Sebagai Tujuan Ekonomi Islam," *Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan* 1, no. 4 (2024): 158–61.

⁷⁵ Muh Fadhil Nurdiansyah Dan Waluyo Waluyo, "Analisis Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (Studi pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto)" (UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023).

signifikansi $0,536 > 0,10$. Artinya, variabel perlindungan jiwa berpengaruh tidak signifikan terhadap preferensi pedagang dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Asy-Syatibi menekankan bahwa syariat Islam hadir untuk menjaga dan menghormati kehidupan manusia. Dalam maqashid, keselamatan fisik dan psikologis seseorang harus dijaga, dan segala bentuk perlakuan yang merugikan jiwa harus dihindari. Layanan keuangan syariah menyediakan akses pembiayaan untuk kebutuhan dasar manusia, seperti perumahan, pendidikan, dan kesehatan melalui produk seperti pembiayaan murabahah, ijarah, dan musyarakah. Selain itu, takaful (asuransi syariah) memberikan perlindungan atas risiko hidup tanpa unsur eksploitasi, menjamin ketenangan jiwa nasabah. Pembiayaan yang adil dan tidak membebani juga membantu menjaga kelangsungan hidup masyarakat kecil.⁷⁶

Pedagang di Pasar Sri Rejeki Kalibarakulon yang menjadi responden dalam penelitian ini, lebih memprioritaskan aspek-aspek seperti kemudahan akses modal, kecepatan proses pembiayaan, atau tingkat bagi hasil dibandingkan dengan manfaat perlindungan jiwa yang sifatnya jangka panjang dan belum tentu langsung dirasakan. Ketidaksignifikanan variabel ini juga akibat dari rendahnya literasi asuransi jiwa di kalangan masyarakat umum, terutama di kelompok usia tua atau mereka yang belum terbiasa dengan konsep perlindungan risiko. Terbukti, sebagian besar pedagang hanya memanfaatkan layanan menabung di LKS, sementara

⁷⁶ Srisusilawati et al., "Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Produk Perbankan Syariah."

layanan lainnya seperti, asuransi, atau investasi cenderung terabaikan karena keterbatasan pengetahuan mengenai ragam produk dan manfaat yang ditawarkan oleh LKS.

Di perkuat dengan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang menunjukkan bahwa pada tahun 2024, hanya sekitar 6,5% penduduk Indonesia yang memiliki perlindungan asuransi jiwa.⁷⁷ Dalam sistem keuangan syariah sendiri, perlindungan jiwa biasanya diintegrasikan dalam produk *takaful* yang berlandaskan pada prinsip tolong menolong (ta'awun) dan saling menanggung risiko. Namun, jika informasi mengenai manfaat ini tidak tersampaikan dengan baik maka potensi pengaruhnya terhadap preferensi konsumen pun menjadi minim.

Dengan demikian meskipun perlindungan jiwa merupakan salah satu fitur penting dalam layanan keuangan syariah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fitur tersebut belum menjadi pertimbangan utama bagi pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat perlindungan jiwa syariah agar lebih dipahami dan dihargai oleh masyarakat khususnya pelaku UMKM.

3. Pengaruh Perlindungan Akal Terhadap Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan koefisien B bernilai positif (0,087) dan hasil uji T menunjukkan nilai

⁷⁷ Tony Burhanudin, "AAJI: Hanya 6,5 Persen Penduduk Indonesia Miliki Asuransi Jiwa," 1 April 2025 Marketing.co.id, n.d., <https://marketing.co.id/aaji-hanya-65-persen-penduduk-indonesia-miliki-asuransi-jiwa/>.

signifikansi $0,602 > 0,10$. Artinya, variabel perlindungan akal berpengaruh tidak signifikan terhadap preferensi pedagang dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Asy-Syatibi memandang bahwa menjaga akal dari kerusakan (seperti alkohol, kebodohan, atau informasi menyesatkan) adalah tujuan pokok syariat. Lembaga keuangan syariah menekankan edukasi finansial berbasis nilai Islam, menghindari kebodohan finansial dan penipuan. Transparansi dalam informasi produk dan akad serta pelatihan keuangan bagi masyarakat merupakan bentuk implementasi dari perlindungan akal. Hal ini menghindarkan masyarakat dari jebakan investasi bodong, utang tidak produktif, dan eksploitasi finansial.⁷⁸

Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek perlindungan akal belum menjadi pertimbangan utama bagi pedagang dalam memilih lembaga keuangan syariah. Hal ini bisa disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan syariah dan pemahaman filosofis masyarakat terhadap nilai-nilai maqashid syariah, khususnya dalam konteks perlindungan akal. Seperti dikemukakan oleh Dusuki dan Abdullah, walaupun maqashid syariah menjadi dasar ideal dari sistem keuangan islam namun pada praktiknya masyarakat masih banyak yang mempertimbangkan aspek pragmatis, seperti efisiensi layanan, keamanan dana dan fleksibilitas transaksi.⁷⁹

⁷⁸ Prima Dwi Priyatno, Lili Puspita Sari, dan Isti Nuzulul Atiah, "Penerapan Maqashid Syariah pada Mekanisme Asuransi Syariah," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 1, no. 1 (2020): 1–18.

⁷⁹ Asyraf Wajdi Dusuki dan Nurdianawati Irwani Abdullah, "Maqasid al-Shariah, Masalah, and corporate social responsibility," *American Journal of Islamic Social Sciences* 24, no. 1 (2007): 25.

Selain itu pedagang pasar tradisional yang menjadi responden dalam penelitian ini, lebih fokus pada kebutuhan praktis yang berkaitan langsung dengan kelangsungan usaha mereka, sehingga nilai-nilai perlindungan akal yang cenderung bersifat konseptual dan abstrak tidak menjadi prioritas dalam pengambilan keputusan. Pemahaman mereka terhadap perlindungan akal juga belum sampai pada tahap yang cukup dalam untuk memengaruhi preferensi keuangan mereka. Oleh karena itu, meskipun perlindungan akal merupakan bagian penting dalam pengembangan dan penerapan prinsip keuangan syariah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan apresiasi terhadap nilai ini masih rendah di kalangan pedagang. Diperlukan upaya lebih lanjut dari pihak lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan edukasi konsumen dan menghadirkan nilai-nilai maqashid syariah secara nyata dalam praktik agar semakin relevan serta dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara luas.

4. Pengaruh Perlindungan Keturunan Terhadap Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan koefisien B bernilai positif (0,115) dan hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi $0,472 > 0,10$. Artinya, variabel perlindungan keturunan berpengaruh tidak signifikan terhadap preferensi pedagang dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Dalam konsep Maqashid syariah, perlindungan keturunan adalah salah satu tujuan pokok syariah yang berfokus pada upaya menjaga

keberlangsungan generasi melalui aturan yang mengatur pernikahan, warisan, dan keturunan. Dalam praktik keuangan syariah makna perlindungan keturunan dapat diterjemahkan dalam bentuk jaminan finansial jangka panjang, keberlanjutan ekonomi keluarga, dan warisan yang halal, serta bebas dari unsur riba, gharar, maupun maysir. Misalnya, tabungan pendidikan, dana pensiun syariah, atau takaful keluarga yang ditunjukkan untuk menjamin masa depan anak-anak.⁸⁰

Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perlindungan keturunan bukan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi preferensi pedagang dalam memilih jasa lembaga keuangan syariah. Hal ini sejalan dengan pandangan Ascarya bahwa mayoritas masyarakat masih belum memahami integrasi nilai maqashid syariah dalam produk-produk keuangan, dan lebih banyak berfokus pada manfaat jangka pendek seperti modal usaha, kecepatan proses, dan kemudahan syarat.⁸¹

Pedagang pasar tradisional terutama yang berada pada usia dewasa hingga lanjut usia, umumnya berorientasi pada kebutuhan ekonomi saat ini dibandingkan perencanaan jangka panjang untuk keturunan. Terlebih lagi tingkat literasi keuangan jangka panjang seperti asuransi syariah, waris, atau tabungan pendidikan masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari kecenderungan mereka yang hanya menabung dalam jumlah kecil di LKS,

⁸⁰ Dede Al Mustaqim, "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah," *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2023): 26–43.

⁸¹ Ascarya Ascarya dan Atika Rukminastiti Masrifah, "Developing maqasid index for Islamic CSR: The case of Ummah's endowment fund in Indonesia," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 16, no. 4 (2023): 835–55.

sekadar untuk menyimpan uang hasil usaha, tanpa adanya tujuan keuangan jangka panjang yang jelas.

Kondisi ini dapat menyebabkan rendahnya persepsi atau kepedulian terhadap nilai perlindungan keturunan sebagai pertimbangan dalam memilih lembaga keuangan. Dengan demikian, meskipun secara normative perlindungan keturunan memiliki nilai penting dalam kerangka maqashid syariah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tersebut belum cukup kuat dalam membentuk preferensi keuangan di kalangan pedagang tradisional. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi keuangan syariah yang lebih menyeluruh tidak hanya dari sisi teknik produk, tetapi juga dari sisi nilai dan tujuan syariah agar masyarakat dapat memahami dan merasakan manfaatnya secara utuh.

5. Pengaruh Perlindungan Harta Terhadap Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan koefisien B bernilai positif (0,182) dan hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi $0,474 > 0,10$. Artinya, variabel perlindungan harta berpengaruh tidak signifikan terhadap preferensi pedagang dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Dalam konsep Maqashid Syariah, perlindungan harta merupakan tujuan penting yang menekankan pada penjagaan, pengelolaan, dan pemanfaatan harta secara halal dan produktif. Lembaga keuangan syariah mengembangkan berbagai instrumen investasi halal seperti sukuk,

mudharabah, dan reksa dana syariah untuk mengembangkan harta secara produktif dan aman. Layanan rahn (gadai syariah), zakat, dan infak juga menjadi saluran distribusi kekayaan yang adil dan memberdayakan. Seluruh sistem pengelolaan dana syariah menghindari spekulasi dan transaksi yang membahayakan harta nasabah.

Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dalam konteks pedagang di Pasar Sri Rejeki Kalibarakulon, perlindungan harta tidak menjadi faktor yang secara signifikan memengaruhi preferensi mereka dalam memilih jasa lembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan oleh persepsi pedagang bahwa aspek perlindungan harta tidak terlalu berbeda antara lembaga syariah dan konvensional. Terbukti dari masih banyaknya pedagang yang menggunakan layanan simpanan atau pembiayaan dari kedua jenis lembaga secara bersamaan tanpa mempertimbangkan perbedaan prinsip dasar yang mendasarinya. Dalam banyak kasus, pedagang menggunakan LKS dikarenakan aspek-aspek praktis, seperti kemudahan pencairan dana, biaya administrasi yang rendah dan kecepatan pelayanan.

Menurut Karim sebagian masyarakat belum memiliki pemahaman utuh mengenai bagaimana sistem syariah dapat memberikan perlindungan harta secara menyeluruh. Mereka lebih menilai lembaga keuangan dari aspek fungsionalnya, bukan dari prinsip dasar syariahnya.⁸² Di sisi lain, OECD, juga menegaskan bahwa tingkat literasi keuangan termasuk

⁸² Jahangir Karim, Toni M Somers, dan Anol Bhattacharjee, "The impact of ERP implementation on business process outcomes: A factor-based study," *Journal of management information systems* 24, no. 1 (2007): 101–34.

pemahaman terhadap pengelolaan dan perlindungan harta masih rendah di kalangan pelaku UMKM dan pedagang kecil.⁸³ Selain itu, perlindungan harta dianggap sebagai tanggung jawab pribadi atau keluarga bukan sebagai nilai utama yang harus diwujudkan melalui pemilihan lembaga keuangan tertentu. Hal ini membuat nilai perlindungan harta belum menjadi alasan dominan dalam menentukan preferensi penggunaan jasa keuangan syariah.

Dengan demikian, meskipun perlindungan harta merupakan salah satu landasan penting dalam sistem keuangan syariah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor tersebut belum dipahami secara menyeluruh dan belum menjadi pengaruh yang kuat terhadap preferensi pedagang. Oleh karena itu, edukasi mengenai peran lembaga keuangan syariah dalam menjaga dan mengembangkan harta secara halal serta aman perlu ditingkatkan, khususnya kepada pelaku usaha kecil dan mikro.

6. Pengaruh Perlindungan Agama, Jiwa, Akal, keturunan, dan Harta Secara Simultan Terhadap Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $(3,797 > 2,42)$ nilai $F > 0$ dan nilai signifikansi untuk pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,006 > 0,10$. Artinya, variabel independent (perlindungan agama, perlindungan jiwa, perlindungan akal, perlindungan keturunan, dan

⁸³ Elke Asen dan Daniel Bunn, *Capital Cost Recovery across the OECD, 2019* (Washington, DC: Tax Foundation, 2019).

perlindungan harta) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (preferensi).

Artinya, meskipun secara parsial sebagian besar variabel independen tidak menunjukkan pengaruh signifikan, namun jika diuji secara bersama-sama, kelima variabel tersebut memiliki kontribusi kolektif yang signifikan terhadap pembentukan preferensi pedagang. Temuan ini mencerminkan bahwa konsep maqashid syariah sebagai suatu sistem nilai yang menyeluruh tetap memiliki daya pengaruh yang penting dalam konteks pengambilan keputusan ekonomi oleh masyarakat, khususnya pedagang tradisional.

Secara teoritis, kelima variabel tersebut merupakan representasi dari lima prinsip dasar dalam maqashid syariah, yaitu perlindungan terhadap agama (hifz ad-din), jiwa (hifz an-nafs), akal (al-aql), keturunan (an-nasl), dan harta (al-mal). Dalam kerangka keuangan islam, maqashid syariah ini digunakan sebagai landasan dalam merancang dan mengimplementasikan produk dan layanan lembaga keuangan syariah agar tidak hanya memenuhi kebutuhan ekonomi tetapi juga membawa maslahat bagi umat. Meskipun pemahaman masyarakat terhadap masing-masing dimensi maqashid syariah masih belum merata, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan nilai secara keseluruhan tetap dapat memengaruhi perilaku keuangan masyarakat.

Seperti disampaikan oleh Mohammed dan Taib, meskipun maqashid syariah merupakan kerangka penting dalam keuangan islam tingkat

kesadaran masyarakat terhadap penerapannya masih rendah, terutama dalam kelompok masyarakat dengan latar belakang pendidikan ekonomi islam yang terbatas.⁸⁴ Dalam konteks pedagang di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon hasil ini mengindikasikan bahwa preferensi mereka terhadap lembaga keuangan syariah lebih dipengaruhi faktor-faktor lain yang bersifat umum, pragmatis dan teknis seperti kemudahan dalam proses pembiayaan, syarat dan prosedur yang tidak rumit, kecepatan pelayanan, besarnya margin atau bagi hasil, dan lokasi kantor atau agen yang mudah dijangkau. Artinya, meskipun lembaga keuangan syariah dirancang dengan berlandaskan prinsip maqashid syariah, apabila nilai-nilai tersebut tidak disosialisasikan dan dikomunikasikan secara efektif kepada masyarakat, maka tidak serta merta akan membentuk preferensi mereka.

Dengan demikian, hasil ini memberikan catatan penting bahwa perlu adanya peningkatan literasi maqashid syariah dan keterkaitannya dengan produk keuangan yang digunakan masyarakat. Edukasi dan pendekatan kultural menjadi kunci agar nilai-nilai maqashid tidak hanya menjadi ideal normatif, tetapi juga diterjemahkan dalam praktik dan menjadi faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

⁸⁴ Mustafá Omar Mohammed dan Fauziah Md Taib, "Developing Islamic banking performance measures based on Maqasid al-Shari'ah framework: Cases of 24 selected banks," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 1, no. 1 (2015): 55–78.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait *Determinan Maqashid Syariah Yang Mempengaruhi Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon Banyuwangi*. Maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Secara parsial, seluruh variabel determinan maqashid syariah yang terdiri dari:

- Perlindungan agama (X1) dengan nilai signifikansi 0,007 dan koefisien B 0,436.
- Perlindungan jiwa (X2) dengan nilai signifikansi 0,536 dan koefisien B 0,153.
- Perlindungan akal (X3) dengan nilai signifikansi 0,602 dan koefisien B 0,087.
- Perlindungan keturunan (X4) dengan nilai signifikansi 0,472 dan koefisien B 0,115.
- Perlindungan harta (X5) dengan nilai signifikansi 0,474 dan koefisien B 0,182.

menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah. Sedangkan variabel X2-X5 berpengaruh tidak signifikan terhadap

preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah. Hal ini berarti bahwa arah pengaruh kelima variabel tersebut sesuai dengan teori, namun, belum cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan signifikan.

2. Secara simultan, kelima variabel determinan maqashid syariah yang terdiri dari perlindungan agama (X1), perlindungan jiwa (X2), perlindungan akal (X3), perlindungan keturunan (X4), dan perlindungan harta (X5) terdapat pengaruh signifikan terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,10$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka diajukan beberapa saran:

1. Edukasi dan sosialisasi yang dilakukan pihak lembaga keuangan syariah perihal nilai-nilai maqashid syariah yang terkandung dalam sistem keuangan syariah perlu ditingkatkan lagi, dengan cara sosialisasi melalui lembaga keagamaan atau perkumpulan masyarakat berbasis agama di wilayah kalibaru, seperti sosialisasi pada jama'ah yasin, tahlil, istighosah, pengajian aisyiyah, LAZIZNU, dll. Sebab, hampir sebagian besar pedagang di pasar sri rejeki Kalibarukulon apalagi yang telah berumur tidak paham apa itu maqashid syariah dan keterkaitannya dengan lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, hal tersebut menyebabkan rendahnya persepsi atau kepedulian pedagang terhadap nilai-nilai maqashid syariah

yang ada dalam lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil wawancara, kebanyakan dari para pedagang memilih lembaga keuangan syariah karena faktor kemudahan akses, lokasi yang dekat, sistem bagi hasil yang tidak memberatkan nasabah, faktor lingkungan, dll. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan sosialisasi secara efektif lagi dan juga nilai-nilai maqashid syariah lebih diimplementasikan dalam praktik agar para pedagang paham akan pentingnya maqashid syariah dalam lembaga keuangan syariah.

2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel atau menambahkan variabel-variabel lain seperti kepercayaan, literasi keuangan, pengalaman menggunakan layanan keuangan syariah, serta akses dan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Dewi Nuril, Danik Firdania, Asyifa Ridha Septiana, dan Renny Oktafia. “Maqashid Syariah Sebagai Tujuan Ekonomi Islam.” *Economics And Business Management Journal (EBMJ)* 3, no. 01 (2024): 429–33.
- Afrianty, Nonie, Desi Isnaini, dan Aminah Oktarina. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020.
- Ahmad, Muhdhori. “Peran strategis lembaga keuangan syariah bagi UMKM dalam mewujudkan pembangunan ekonomi.” *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2022): 120–29.
- Amalia, Elza, dan Metti Paramita. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Pembiayaan Pada LKMS dan LKM.” *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2020): 35–46.
- Angreni, Angga. “Determinan preferensi menabung pedagang sayur pada lembaga keuangan syariah (studi pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan).” IAIN Padangsidempuan, 2022.
- Arafat Yusmad, Muammar. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Arief, Nur Rianto Al. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ascarya, Ascarya, dan Atika Rukminastiti Masrifah. “Developing maqasid index for Islamic CSR: The case of Ummah’s endowment fund in Indonesia.” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 16, no. 4 (2023): 835–55.
- Asen, Elke, dan Daniel Bunn. *Capital Cost Recovery across the OECD, 2019*. Washington, DC: Tax Foundation, 2019.
- Atika, Atika Rizki, Achmad Abubakar, dan Halimah Basri. “Pandangan Al-Qur’an Terhadap Bentuk Transaksi Maysir, Gharar & Riba di Indonesia.” *Economics and Digital Business Review* 4, no. 1 (2023): 422–34.
- Atikhi, Muhammad Wira. “Pengaruh Religiusitas, Maqashid, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kcp Sukarno Hatta).” Universitas Brawijaya, 2020.
- Bakhri, Saiful, dan Silda Labibi. “Perbankan syariah dalam tinjauan maqashid syariah.” *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* 12, no. 2 (2021): 116–30.
- Bakhri, Saiful, Kasuwi Saiban, dan Misbahul Munir. “Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Industri Halal Sudut Pandang Maqosid Syariah” *Journal Of*

Islamic Economics And Bussiness 03, no. 01 (2022): 11–29.

Burhanudin, Tony. “AAJI: Hanya 6,5 Persen Penduduk Indonesia Miliki Asuransi Jiwa.” *Marketing.co.id*, n.d. <https://marketing.co.id/aaji-hanya-65-persen-penduduk-indonesia-miliki-asuransi-jiwa/>.

Candrawati, Iin, dan H M Ridlwan Hambali. “Implementasi Maqashid Syariah dalam Fintech Syariah.” *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2024): 87–92.

Chapra, Muhammad Umer. “The Islamic vision of development in the light of Maqāsid al-sharī ‘ah.” *Islamic Research and Training Institute Islamic Development Bank Jeddah*, DOI 10 (2008).

Devi, Helsa Annisa. “Preferensi Nasaba Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jawa Tengah).” *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 18, no. 1 (2022): 19–37.

Dewi, Puspa. “Larangan MAGHRIB (Maysir , Gharar , Riba) dalam Transaksi Jual Beli Kajian Ekonomi Islam” *Jurnal Of Islamic Economics and Sosial* 1 (2023): 23–33.

Dusuki, Asyraf Wajdi, dan Nurdianawati Irwani Abdullah. “Maqasid al-Shariah, Masalah, and corporate social responsibility.” *American Journal of Islamic Social Sciences* 24, no. 1 (2007): 25.

Farikhin, Ahmad, Ahmad Hasan Ridwan, dan Heni Mulyasari. “Kajian Historis Maqashid Syariah Sebagai Teori Hukum Islam.” *Asy-Syari’ah* 24, no. 2 (2022): 193–210.

Fathurrahman, Ayif, dan Umi Azizah. “Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah.” *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1, no. 2 (2018): 99–122.

Fattah, Abdul. “Implementasi Maqashid Syariah Dalam Ekosistem Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia: Analisis Pencapaian Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi Berkelanjutan.” *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2024, 194–208.

Ghofur Anshori, Abdul. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.

Habibah, Muzayyidatul. “Implementasi Maqashid Syariah Dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah.” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 2 (2020): 177–92.

Hasan, Nurul Ichsan. *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: GP Press Group, 2014.

Hasibuan, Nilma Sari. “Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat

Kecamatan Batangtoru untuk menggunakan produk dan jasa bank syariah.” IAIN Padangsidimpuan, 2021.

Hendra, Angga Dasma, dan Rino Riyaldi. “Faktor-Faktor Yang Nasabah Dalam Memilih Tabungan Wadi ’ Ah Di Pt . Bank Riau Kepri Syariah” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan* 01, no. 01 (2024): 50–59.

Hidayat, Rahmat. *Efisiensi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gramata Publishing, 2014.

Hidayatullah, M F, dan Ayu Firnanda. “Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk TABAH (Tabungan Mudharabah) di KSPPS BMT NU Cabang Silo.” *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 3 (2025): 744–48.

Ikhsanti, Nurul, Ajeng Syilva Syara Noor Silmi Sudrajat, Angga Hergastyasmawan, Sinta Rusmalinda, Nurlailiyah Aidatus Sholihah, Khairul Marlin, Nita Fitria, et al. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Jailani, M Syahran, dan Firdaus Jeka. “Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan* 7 (2023): 26320–32.

Janna, Nilda Miftahul, dan Herianto Herianto. “Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS,” 2021.

Jasri, Jasri, Salmah Said, dan K Amiruddin. “Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Etnis Tionghoa Menggunakan Jasa Bank Syariah.” *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2020): 1–16.

Kamal, Husni, dan Arinal Rahmati. “Konsep maqashid syariah dalam pengembangan produk lembaga keuangan Islam.” *At-Tijarah* 2, no. 2 (2020): 120–33.

Kara, Muslimin H, M Wahyuddin Abdullah, dan Muhammad Fachrurrazy. “Konsep Maqasid As Syariah Dalam Perbankan Syariah” *Al- 'Amwal: Journal of Islamic Economic Law* 7, no. 2 (2022).

Karim, Jahangir, Toni M Somers, dan Anol Bhattacharjee. “The impact of ERP implementation on business process outcomes: A factor-based study.” *Journal of management information systems* 24, no. 1 (2007): 101–34.

Khairunisa, Madona, dan Devi Megawati. “Urgensi Adopsi Metode Profit Sharing Dalam Skema Bagi Hasil Bank Syariah.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2024): 415–24.

Khikmatin, Alvi, Putri Setianingsih, dan Lembaga Keuangan Konvensional. “Analisis Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Upaya

Meningkatkan Daya Saing Terhadap Lembaga Keuangan Konvensional Di Indonesia” *Al-Iqtishod Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2021): 49–63.

Khusna, Natiqotul, dan Versiandika Yudha Pratama. “Persepsi masyarakat mengenai kesyariahan perbankan syariah terhadap preferensi menjadi nasabah bank syariah.” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 2 (2021): 310–22.

Mardiatmoko, Gun. “Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42.

Masruroh, Nikmatul, Dyah Ayu Cahyani, Kurniawan Ramadhani, dan Ahmad Fadli. “Etos Kerja Nelayan Dalam Perspektif Maqashid Syariah: Studi Masyarakat Pesisir.” In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)*, Vol. 3, 2024.

Maulidyah, Syafrida, Rosalyta Rifany Putri, Jeniper Indah Pandiangan, dan Renny Oktafia. “Maqashid Syariah Sebagai Tujuan Ekonomi Islam.” *Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan* 1, no. 4 (2024): 158–61.

Mohammed, Mustafa Omar, dan Fauziah Md Taib. “Developing Islamic banking performance measures based on Maqasid al-Shari’ah framework: Cases of 24 selected banks.” *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 1, no. 1 (2015): 55–78.

Muhamad. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

Muqorobin, Ahmad, Annas Syams, dan Rizal Fahmi. “Model jual beli kredit (angsuran) pada Lembaga Keuangan Islam Non-Bank (Studi Kasus di Lembaga Keuangan Islam Non-Bank Kota Ponorogo)” *Al Tijarah* 6, no. 2 (2020): 118–29.

Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto, Andif Victoria, Ndaru Kukuh Masgumelar, Nurika Dyah Lestariningsih, Hanik Maslacha, Dedi Ardiyanto, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Mojokerto: Insight Mediatama, 2022.

Mustaqim, Dede Al. “Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah.” *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2023): 26–43.

Naila, Muti Syarif. “Pengaruh Faktor Pelayanan, Sosial, Lokasi, Dan Agama Terhadap Preferensi Pedagang Pasar Wage Purwokerto Dalam Memilih Sumber Permodalan Di Lembaga Keuangan Syariah.” UIN. Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.

Nasir, Muhammad, dan Nanang Prihatin. “Pengaruh Literasi Keuangan, Tata

Kelola , dan Kepatuhan Syariah dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah” *EKOMBIS Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 07 (2022): 39–50.

Nst, M Ziqhri Anhar, dan Nurhayati Nurhayati. “Teori Maqashid Al-Syari’ah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah.” *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 5, no. 1 (2022): 899–908.

Nst, M Ziqhri Anhar, Pada Transaksi, Multi Akad, Pada Jual Beli, dan Kata Kunci. “Teori Maqashid Al- Syari ’ Ah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2022): 899–908.

Nugroho, Lucky, Shinta Melzattia, Fitri Indriawati, Nurhasanah, dan Safira. *Lembaga Keuangan Syariah Dari Konsep Ke Praktik*. Bandung: Wadina Bhakti Persada Bandung, 2022.

Nugroho, Sugeng. “Preferensi Pedagang Pasar Tradisional Dalam Memilih Jasa Modal Usaha Pada Lembaga Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19.” *At-Tauzi: Islamic Economic Journal* 21, no. 2 (2021): 13–31.

NURDIANSYAH, M U H FADHIL, dan Waluyo Waluyo. “Analisis Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (Studi pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto).” UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

Nurjanah, Nunung. “Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah dan Kondisi Makro Ekonomi di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 346–57.

Pertiwi, Getar Rahmi, dan M Syahrani Jailani. “Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan” *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1 (2023): 41–52.

Pertiwi, Tanza Dona, dan Sri Herianingrum. “Menggali konsep maqashid syariah: Perspektif pemikiran tokoh Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 807–20.

Priyatno, Prima Dwi, Lili Puspita Sari, dan Isti Nuzulul Atiah. “Penerapan Maqashid Syariah pada Mekanisme Asuransi Syariah.” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 1, no. 1 (2020): 1–18.

Rafi, Muhammad, Indah Fitriana Sari, Fakultas Ekonomi, Universitas Teknologi, dan Sumbawa Uts. “Preferensi Nasabah Pelaku UMKM dalam Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus UMKM Kota Mataram Nusa Tenggara Barat)” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 01 (2021): 360–72.

Rahel, Muhammad, Abdul Rokhim, dan Ahmadiono Ahmadiono. “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image dan Kualitas

- Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso.” *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 6, no. 1 (2023): 1–15.
- Rapi, Muh Zulfahmi, dan Oman Fathurohman SW. “Mengeksplorasi Kepentingan dan Keberadaan Maqasid Al-Syariah dalam Produk dan Layanan Perbankan Syariah Kontemporer.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 5 (2024).
- RI, Kementerian Agama. “Al.Quran dan Terjemahan.” Jakarta: Zarkasi Afif, 2019.
- Rizki, Atika, Achmad Abubakar, dan Halimah Basri. “Economics and Digital Business Review Pandangan Al-Qur ’ an Terhadap Bentuk Transaksi Maysir , Gharar & Riba di Indonesia” *Economics and Digital Business Review* 4, no. 1 (2023): 422–34.
- Sa’diyah, Mahmudatus, Asep Gugun Gumilar, dan Edi Susilo. “Uji Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 373–85.
- Setianingrum, Nurul, Indah Dwi Lestari, M F Hidayatullah, dan Angrum Pratiwi. “Strategi Pengembangan Tabungan Dengan Pendekatan Business Model Canvas Pada Bank Syariah Indonesia.” *Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance* 2, no. 1 (2023): 67–83.
- Simamora, Bilson. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif & Profitabel*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sri Rejeki, Pengurus. “diwawancara oleh penulis.” Banyuwangi, 2025.
- Srisusilawati, Popon, Putri Diani Hardianti, Neli Erlianti, Isfi Rizka Pitsyahara, dan Siti Karomah Nuraeni. “Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Produk Perbankan Syariah.” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2022): 1–11.
- Susanto, Primadi Candra, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, dan Josua Panatap. “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi , Sampel , dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)” *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 1 (2024): 1–12.
- Syahroni, Muhammad Irfan. “Prosedur Penelitian Kuantitatif” *Jurnal Al-Musthafah STIT Al-Aziziyah Lombok Barat* 2, no. 3 (2022): 43–56.
- Triyanto, Ervan, Heri Sismoro, dan Arif Dwi Laksito. “Implementasi Algoritma Regresi Linear Berganda Untuk Memprediksi Produksi Padi Di Kabupaten Bantul.” *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* 4, no. 2 (2019): 73–86.
- Usman, Rachmadi. *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*

Implementasi dan Aspek Hukum. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2009.

Wahid, Abdurrahman. “Pengharaman riba dalam perspektif al-maqasid asy-syariah” *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2022): 103–15.

Wahid, Abdurrahman, Dan Ahmad Hasan Ridwan. “Pengharaman Riba Dalam Perspektif Al-Maqasid Asy-Syariah.” *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2023): 103–15.

Yani, Suci Putri, dan Amsah Hendri Doni. “Pengaruh Pengetahuan Dan Promosi Terhadap Preferensi Pedagang Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah:(Studi Kasus Pasar Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat).” *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis* 2, no. 8 (2024): 943–55.

Zulkifli, Sunarto. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Bestari Buana Murni, 2007.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isma Virly Maulida Al.Fitria
NIM : 212105020048
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Determinan Maqashid Syariah Yang Mempengaruhi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Di Pasar Sri Rejeki Kalbarukulon" ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 17 Mei 2025



Isma Virly Maulida Al.Fitria

NIM. 212105020048

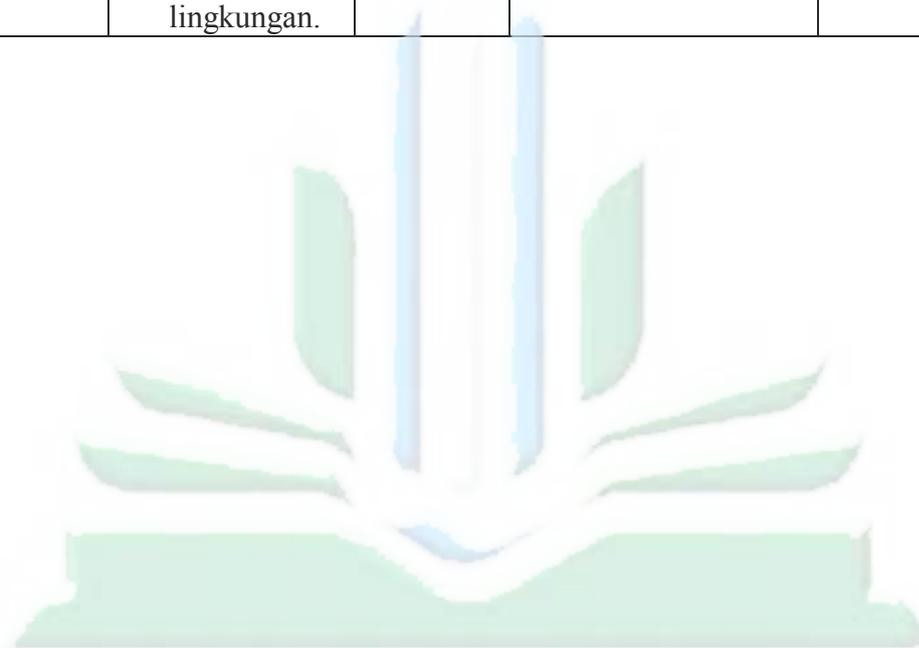
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Determinan Maqashid Syariah Yang Mempengaruhi Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon	Perlindungan Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan terhadap prinsip syariah. 2. Pemahaman perihal larangan riba. 3. Kepercayaan terhadap kehalalan produk keuangan syariah. 	Data Primer: Kuesioner (angket)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Kausal Komparatif 3. Jenis penelitian analisis data statistik 4. Lokasi penelitian di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon Banyuwangi 5. Metode pengumpulan data: kuesioner (angket) 6. Teknik pengumpulan sampel: <i>Purposive Sampling</i> 7. Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Instrumen Penelitian b. Uji Asumsi Klasik c. Uji Regresi Linier Berganda d. Uji Hipotesis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah determinan maqashid syariah yang terdiri dari perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta berpengaruh terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah? 2. Apakah determinan maqashid syariah berpengaruh secara simultan terhadap preferensi pedagang dalam penggunaan jasa lembaga keuangan syariah?
	Perlindungan Jiwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan finansial dalam transaksi. 2. Tersedianya produk yang meningkatkan kesejahteraan pedagang. 3. Kepercayaan pada perlindungan dari resiko kerugian finansial. 			
	Perlindungan Akal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman perihal transparansi dan keadilan dalam transaksi syariah. 2. Kesadaran mengenai riba dapat merusak mentalitas 			

		<p>dan etika bisnis.</p> <p>3. Akses edukasi dan informasi yang diberikan oleh LKS.</p>		
	Perlindungan Keturunan	<p>1. Keyakinan pada transaksi syariah mendukung keberlanjutan usaha.</p> <p>2. Pemahaman pentingnya mewariskan harta halal.</p> <p>3. LKS membantu masa depan keluarga dengan menabung atau investasi halal.</p>		
	Perlindungan Harta	<p>1. Kepercayaan pada keamanan dan keadilan saat transaksi di LKS.</p> <p>2. Pemahaman pada layanan perlindungan asset.</p> <p>3. Kepercayaan pada LKS tidak mengeksploitasi asset.</p>		
	Preferensi	<p>1. Kepercayaan pada produk</p>		

		<p>dan layanan.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Kemudahan mengakses layanan LKS.3. Pengaruh promosi dan edukasi yang dilakukan LKS.4. Pengaruh sosial dan lingkungan.			
--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

Determinan Maqashid Syariah Yang Mempengaruhi Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon

A. Profil Responden

1. Nama:
2. Jenis Kelamin
 - (a) Laki-laki (b) Perempuan
3. Apa jenis usaha saudara?
 - (a) Sembako
 - (b) Kue Tradisional
 - (c) Sayuran/daging
 - (d) Lain-lain (sebutkan).....
4. Jasa lembaga keuangan syariah apa yang digunakan?
 - (a) Simpanan
 - (b) Pembiayaan
 - (c) Produk lainnya

B. Pertanyaan Responden

Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda ceklis () pada kotak yang tersedia di bawah ini:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

No.	Maqashid Syariah Hifdz Din (X1)	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memilih menggunakan layanan keuangan syariah karena sesuai dengan ajaran agama saya.					
2.	Saya memahami bahwa riba dilarang dalam islam, sehingga saya menghindarinya dalam transaksi keuangan.					
3.	Saya yakin bahwa produk keuangan syariah halal dan sesuai dengan aturan islam.					
4.	Saya lebih nyaman menggunakan layanan keuangan syariah karena menerapkan prinsip syariah dalam operasionalnya.					

No.	Maqashid Syariah Hifdz Nafs (X2)	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa lebih aman secara finansial ketika menggunakan layanan keuangan syariah.					
2.	Saya percaya bahwa layanan keuangan syariah membantu meningkatkan kesejahteraan saya sebagai					

	pedagang.					
3.	Saya yakin bahwa layanan keuangan syariah memberikan perlindungan dari risiko kerugian yang besar.					
4.	Saya merasa lebih tenang karena lembaga keuangan syariah memberikan Solusi keuangan tanpa membebani saya.					

No.	Maqashid Syariah Hifdz Aql (X3)	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami bahwa layanan keuangan syariah transparan dan adil dalam setiap transaksi.					
2.	Saya sadar bahwa riba dapat berdampak buruk pada cara berpikir dan etika dalam berbisnis.					
3.	Saya mendapatkan informasi dan edukasi yang cukup dari lembaga keuangan syariah.					
4.	Saya merasa lebih nyaman bertransaksi di lembaga keuangan syariah karena sistemnya jelas dan adil.					

No.	Maqashid Syariah Hifdz Nasl (X4)	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya percaya bahwa bertransaksi secara syariah dapat membantu keberlanjutan usaha saya dalam jangka panjang.					
2.	Saya berusaha memastikan bahwa harta yang saya tinggalkan untuk keluarga adalah harta halal.					
3.	Saya memilih layanan keuangan syariah karena dapat membantu masa depan keluarga saya.					
4.	Saya menggunakan tabungan atau investasi syariah untuk memastikan kesejahteraan keluarga saya ke depan.					

No.	Maqashid Syariah Hifdz Mal (X5)	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya percaya bahwa transaksi di lembaga keuangan syariah aman dan adil					
2.	Saya memahami bahwa layanan keuangan syariah dapat membantu melindungi aset saya.					
3.	Saya yakin bahwa lembaga keuangan syariah tidak akan mengeksploitasi atau menyalahgunakan aset saya.					
4.	Saya merasa lebih tenang menggunakan layanan keuangan syariah karena sistemnya transparan.					

No.	Preferensi Penggunaan Layanan Keuangan	STS	TS	N	S	SS
-----	--	-----	----	---	---	----

	Syariah (Y)					
1.	Saya percaya bahwa produk dan layanan di lembaga keuangan syariah dapat memenuhi kebutuhan saya.					
2.	Saya merasa mudah dalam mengakses layanan dari lembaga keuangan syariah.					
3.	Saya tertarik menggunakan layanan keuangan syariah karena promosi dan edukasi yang diberikan.					
4.	Saya lebih memilih layanan keuangan syariah karena lingkungan sekitar juga menggunakannya.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 3

LAMPIRAN DATA SEKUNDER

Data Responden

No Responden	Jenis Kelamin	Usia	Jenis Usaha	Layanan yang dipilih
1	Perempuan	72	Sembako	Simpanan
2	Laki-laki	71	Sayuran	Simpanan
3	Perempuan	79	Sembako	Simpanan
4	Perempuan	68	Sembako	Simpanan
5	Laki-laki	75	Lain-lain	Simpanan
6	Perempuan	65	Kue Tradisional	Simpanan
7	Perempuan	63	Sayuran	Simpanan
8	Perempuan	69	Lain-lain	Simpanan
9	Perempuan	70	Sayuran	Simpanan
10	Perempuan	60	Sayuran	Simpanan
11	Perempuan	60	Sayuran	Simpanan
12	Perempuan	61	Sayuran	Simpanan
13	Perempuan	62	Sayuran	Simpanan
14	Perempuan	62	Sayuran	Simpanan
15	Laki-laki	80	Sembako	Simpanan
16	Laki-laki	68	Sayuran	Simpanan
17	Perempuan	68	Sembako	Simpanan
18	Perempuan	71	Sembako	Simpanan
19	Laki-laki	60	Lain-lain	Simpanan
20	Perempuan	67	Kue Tradisional	Simpanan
21	Perempuan	61	Kue Tradisional	Simpanan
22	Perempuan	61	Kue Tradisional	Pembiayaan
23	Laki-laki	49	Lain-lain	Pembiayaan
24	Perempuan	55	Kue Tradisional	Pembiayaan
25	Laki-laki	60	Lain-lain	Pembiayaan
26	Perempuan	75	Sembako	Pembiayaan
27	Perempuan	50	Sembako	Simpanan
28	Perempuan	49	Kue Tradisional	Simpanan
29	Perempuan	75	Kue Tradisional	Simpanan
30	Laki-laki	71	Lain-lain	Simpanan

31	Perempuan	80	Sembako	Simpanan
32	Perempuan	52	Sembako	Simpanan
33	Laki-laki	49	Lain-lain	Simpanan
34	Perempuan	78	Lain-lain	Simpanan
35	Laki-laki	34	Lain-lain	Simpanan
36	Laki-laki	34	Lain-lain	Simpanan
37	Laki-laki	76	Lain-lain	Simpanan
38	Perempuan	35	Lain-lain	Produk lainnya
39	Perempuan	71	Sayuran	Pembiayaan
40	Laki-laki	52	Lain-lain	Pembiayaan
41	Perempuan	73	Sayuran	Pembiayaan
42	Perempuan	52	Sayuran	Pembiayaan
43	Laki-laki	52	Lain-lain	Produk lainnya
44	Perempuan	40	Lain-lain	Simpanan
45	Laki-laki	50	Sayuran	Simpanan
46	Perempuan	60	Sayuran	Pembiayaan
47	Perempuan	60	Sayuran	Pembiayaan
48	Perempuan	60	Sayuran	Pembiayaan
49	Perempuan	75	Sayuran	Produk lainnya
50	Perempuan	61	Kue Tradisional	Pembiayaan

Tabulasi Data Responden

Perlindungan Agama				Total	Perlindungan Jiwa				Total
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
4	5	5	5	19	4	3	2	3	12
5	4	4	4	17	4	3	4	4	15
4	4	4	3	15	5	4	4	2	15
5	4	4	4	17	5	4	4	5	18
4	4	4	3	15	5	4	4	3	16
5	5	4	4	18	5	4	3	4	16
5	5	5	5	20	5	3	4	4	16
5	4	4	4	17	4	3	3	4	14
5	4	4	4	17	4	3	4	3	14
5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
5	4	4	4	17	5	4	4	5	18
4	4	4	3	15	5	4	4	3	16
5	5	4	4	18	5	4	3	4	16
5	5	5	5	20	5	3	4	4	16
5	4	4	4	17	4	3	3	4	14
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16

4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
4	5	5	5	19	4	3	2	3	12
5	4	4	4	17	4	3	4	4	15
4	3	4	3	14	4	2	2	2	10
5	4	4	4	17	4	3	3	2	12
5	4	4	4	17	4	3	3	2	12
5	5	5	5	20	5	3	4	4	16
5	5	5	5	20	5	3	4	4	16
4	4	4	3	15	5	4	4	2	15
5	4	4	4	17	4	3	4	2	13
4	3	4	3	14	4	2	2	2	10
5	4	4	4	17	4	3	4	2	13
5	4	4	4	17	4	3	4	3	14
5	4	4	4	17	4	3	4	2	13
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	4	4	4	17	4	3	4	4	15
5	5	4	4	18	5	4	4	5	18
5	4	4	4	17	4	3	3	4	14
5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
5	5	5	5	20	5	3	4	4	16
4	4	4	3	15	5	4	4	2	15
4	5	5	5	19	4	3	2	3	12
4	5	5	5	19	4	3	2	3	12
4	4	5	3	16	5	5	4	2	16
4	4	4	3	15	5	4	4	3	16
4	4	4	3	15	5	4	4	3	16
5	4	4	3	16	5	4	5	2	16
4	5	5	5	19	4	3	2	3	12
4	3	4	3	14	4	2	2	2	10
5	5	5	5	20	4	4	3	4	15
5	4	4	4	17	4	3	3	2	12
5	4	4	4	17	5	3	4	4	16
5	5	4	4	18	5	4	3	4	16

Perlindungan Akal				Total	Perlindungan Keturunan				Total
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
4	4	2	3	13	3	5	2	2	12
4	4	5	4	17	5	4	4	5	18
5	5	4	5	19	3	5	4	4	16
5	5	5	5	20	4	5	3	3	15
4	4	3	4	15	4	5	4	4	17
5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
4	4	3	4	15	4	5	4	3	16

3	4	3	3	13	4	5	4	4	17
5	5	2	4	16	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	4	5	3	3	15
4	4	3	4	15	4	5	5	5	19
5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
4	4	3	4	15	4	5	4	3	16
5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
5	5	2	4	16	5	5	5	5	20
4	4	2	3	13	3	5	2	2	12
4	4	5	4	17	5	4	4	5	18
3	4	3	2	12	3	4	4	3	14
4	5	3	4	16	3	4	2	4	13
4	5	3	4	16	3	4	2	4	13
4	5	3	4	16	3	4	3	3	13
4	5	3	4	16	3	4	3	3	13
5	5	4	5	19	3	5	4	4	16
3	4	3	3	13	4	5	4	4	17
3	4	3	2	12	3	4	4	3	14
3	4	3	3	13	4	5	4	4	17
3	4	3	3	13	4	5	4	4	17
3	4	3	3	13	4	5	4	4	17
5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
4	4	5	4	17	5	4	4	5	18
4	5	5	5	19	4	5	3	3	15
4	4	3	4	15	4	5	4	3	16
5	5	2	4	16	5	5	5	5	20
5	5	4	5	19	4	5	4	4	17
5	5	4	5	19	3	5	4	4	16
4	4	2	5	15	3	4	2	4	13
4	4	2	3	13	3	5	2	2	12
4	4	3	5	16	4	5	5	4	18
4	4	3	4	15	4	5	4	4	17
4	4	3	4	15	4	5	4	4	17
5	5	4	5	19	3	5	3	3	14
4	4	2	5	15	3	4	2	4	13
3	4	3	2	12	3	4	4	3	14
5	5	4	4	18	4	5	4	4	17
4	5	3	4	16	3	4	2	4	13
5	4	5	4	18	5	4	4	5	18
5	5	4	5	19	4	5	4	4	17

Perlindungan Harta				Total	Preferensi				Total
X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y

4	4	4	3	15	4	5	5	5	19
4	5	3	3	15	5	4	4	4	17
4	4	5	4	17	4	4	4	3	15
5	5	4	5	19	5	4	4	4	17
4	5	4	4	17	4	4	4	3	15
5	5	4	4	18	5	5	4	4	18
4	4	5	4	17	5	5	5	5	20
4	4	5	4	17	5	4	4	4	17
4	4	4	3	15	5	4	4	4	17
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
5	5	4	5	19	5	4	4	4	17
4	5	4	4	17	4	4	4	3	15
5	5	4	4	18	5	5	4	4	18
4	4	5	4	17	5	5	5	5	20
4	4	5	4	17	5	4	4	4	17
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
4	4	4	3	15	4	5	5	5	19
4	5	3	3	15	5	4	4	4	17
4	4	4	4	16	4	3	2	3	12
4	3	4	4	15	4	3	4	4	15
4	3	4	4	15	5	4	4	2	15
5	4	4	4	17	5	4	4	5	18
5	4	4	4	17	5	4	4	3	16
4	4	5	4	17	5	4	3	4	16
4	4	4	3	15	5	3	4	4	16
4	4	4	4	16	4	3	3	4	14
4	4	4	3	15	4	3	4	3	14
4	4	4	3	15	5	4	4	4	17
4	4	4	3	15	5	4	4	5	18
5	5	5	5	20	5	4	4	3	16
4	5	3	3	15	5	4	3	4	16
5	4	5	5	19	5	3	4	4	16
4	4	5	4	17	4	3	3	4	14
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
4	4	5	4	17	5	4	4	4	17
5	4	4	3	16	4	3	2	3	12
4	4	4	3	15	4	3	4	4	15
5	5	4	4	18	3	5	2	2	12
4	5	4	4	17	5	4	4	5	18
4	5	4	4	17	3	5	4	4	16
4	4	5	4	17	4	5	3	3	15
5	4	4	3	16	4	5	4	4	17
4	4	4	4	16	4	5	4	4	17

5	5	4	4	18	4	5	4	4	17
4	3	4	4	15	4	5	4	3	16
4	5	3	3	15	4	5	4	4	17
5	5	4	4	18	5	5	5	5	20

Hasil Perhitungan SPSS

1. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X.4	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.329	.107	.485**	.574**

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTALX2
--	--	------	------	------	------	---------

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	TOTALX5
X5.1	Pearson Correlation	1	.508**	.056	.618**	.766**
	Sig. (2-tailed)		.004	.770	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	.508**	1	-.172	.288	.590**
	Sig. (2-tailed)	.004		.364	.122	.001
	N	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	.056	-.172	1	.478**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.770	.364		.008	.004
	N	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Correlation	.618**	.288	.478**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.122	.008		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTALX5	Pearson Correlation	.766**	.590**	.510**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTALX4
X4.1	Pearson Correlation	1	.277	.633**	.673**	.857**

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTALY
Y1.1	Pearson Correlation	1	.277	.633**	.673**	.857**
	Sig. (2-tailed)		.138	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	.277	1	.330	.013	.422
	Sig. (2-tailed)	.138		.075	.948	.020
	N	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	.633**	.330	1	.651**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.075		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	.673**	.013	.651**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.948	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTALY	Pearson Correlation	.857**	.422	.888**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.10552419
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Hasil Uji Normalitas

4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.329	5.072		.853	.398		
	X1	.243	.171	.212	1.422	.162	.825	1.212
	X2	.030	.154	.032	.193	.848	.687	1.455
	X3	.215	.149	.253	1.439	.157	.591	1.691
	X4	.151	.140	.156	1.083	.285	.885	1.130
	X5	.075	.240	.059	.315	.754	.520	1.923

a. Dependent Variable: Y1

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.501	2.864		1.571	.123
	X1	-.176	.097	-.277	-1.826	.075
	X2	.048	.087	.092	.553	.583
	X3	-.126	.084	-.268	-1.497	.141
	X4	.005	.079	.008	.058	.954
	X5	.073	.135	.102	.537	.594

a. Dependent Variable: ABS_RES

6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.492	4.821		1.346	.185
	X1	.436	.155	.406	2.821	.007
	X2	.153	.245	.164	.624	.536
	X3	.087	.166	.109	.526	.602
	X4	.115	.158	.126	.725	.472
	X5	.182	.252	.137	.722	.474

a. Dependent Variable: Y1

7. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.492	4.821		1.346	.185
	X1	.436	.155	.406	2.821	.007
	X2	.153	.245	.164	.624	.536
	X3	.087	.166	.109	.526	.602
	X4	.115	.158	.126	.725	.472
	X5	.182	.252	.137	.722	.474

a. Dependent Variable: Y1

8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.208	5	11.242	3.797	.006 ^b
	Residual	130.272	44	2.961		
	Total	186.480	49			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X3, X2

9. Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.301	.222	1.721

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X3, X2

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Isma Virly Maulida ALPirria
 NIM : 212105020048
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul : Determinan Muqohid Syariah Yang Mempengaruhi Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Di Pasar Sri Rejeki Kalibarakulon

No	Hari/Tanggal	Alur Penelitian	Tanda Tangan
1	12 Maret 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Desa Kalibarakulon.	
2	14-17 Maret 2025	Penyebaran kuesioner untuk uji instrument penelitian (validitas dan reliabilitas).	
3	17-21 Maret 2025	Penyebaran kuesioner dan dokumentasi.	
4	24-27 Maret 2025	Penyebaran kuesioner dan dokumentasi.	
5	28-30 Maret 2025	Penyebaran kuesioner dan dokumentasi.	
6	15 April 2025	Surat keterangan selesai penelitian.	

Mengetahui,
 Kepala Desa Kalibarakulon


 NIAP. 85070423121120015053

Lampiran 5**DOKUMENTASI****1. Penyerahan Surat izin Penelitian****2. Pengisian Angket dan Wawancara**







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinjember.ac.id Website: <https://feb.uinjember.ac.id/>




Nomor : B-505/Un.22/7 a/PP.00.5/03/2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Maret 2025

Kepada Yth.
 Kepala Desa Kalibarukulon
 Kalibaru, Banyuwangi

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	Isma Virly Maulida ALFitra
NIM	212105020048
Semester	VII (Delapan)
Jurusan	Ekonomi Islam
Prodi	Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Determinan Maqashid Syariah Yang Mempengaruhi Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik


 Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 7

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Syaifi

Jabatan : Kepala Desa Kalibarukulon

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Isma Virly Maulida ALFitria

NIM : 212105020048

Jurusan : Ekonomi Syariah

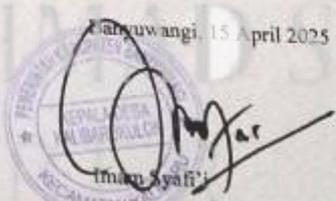
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Lingkungan Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Determinan Maqashid Syariah Yang Mempengaruhi Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Di Pasar Sri Rejeki Kalibarukulon".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Panuwangi, 15 April 2025


Imam Syaifi
NIP. 85070423121120015053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 J. Mataram No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp: (0331) 487550
 Fax: (0331) 427005 e-mail: febi@uinhs.ac.id Website: http://febi.uinhs.ac.id

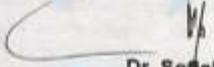



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Isma Virly Maulida Al.Fitria
 NIM : 212105020048
 Semester : Delapan (VIII)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember,
 Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Dr. Sofiah, M.E
 NIP.199105162019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Lampiran 9

SURAT LULUS PLAGIASI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kiriwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>




SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Isma Virly Maulida ALFitria

NIM : 212105020048

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Determinan Maqashid Syariah Yang Mempengaruhi Preferensi Pedagang Dalam Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Di Pasar Sri Rejeki Kalibarakulon

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2025
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


 Luluk Musfiroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Lampiran 10

SURAT KELENGKAPAN NASKAH SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mengi, Kalivates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinjember.ac.id Website: https://febi.uinjember.ac.id




SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Isma Vidy Maulida Al Fitria
 NIM : 212105020048
 Program Studi/Fakultas : Ekonomi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening tumitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 22 Mei 2025
 Pembimbing

Toton Fanshurna, M.E.I
 NIP.198112242011011008



BIODATA PENULIS

Nama : Isma Virly Maulida Al.Fitria
 Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Mei 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Margo Makmur Rt.03 Rw.02
 Kalibarukulon, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten
 Banyuwangi.
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 E-mail : ismavirly9@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Kemala Bhayangkari 40 Kalibaru Banyuwangi : 2007-2009
2. SDN 1 Kalibarukulon Kalibaru Banyuwangi : 2009-2015
3. SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi : 2015-2018
4. SMAN 1 Glenmore Banyuwangi : 2018-2021
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021-Sekarang